

**ANALISIS PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI  
DESA KOTO TUO KOPAH KECAMATAN KUANTAN TENGAH  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**SKRIPSI**

*Disusun dan Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial Program Pendidikan Strata Satu  
Program Studi Administrasi Negara*



**OLEH :**

**SANA WANI  
NPM 190411042**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
2023**

TANDA PERSETUJUAN

JUDUL : ANALISIS PROGRAM KELUARGA HARAPAN  
DIDESA KOTO TUO KOPAH KECAMATAN  
KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN  
SINGINGI  
NAMA : SANA WANI  
NPM : 190411042  
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
FAKULTAS : ILMU SOSIAL  
JURUSAN : ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA

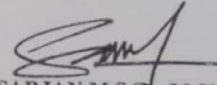
Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I



EMILIA EMHARIS, S.Sos, M.Si  
NIDN. 1002059002

PEMBIMBING II



SARJAN M.S.Sos.M.Si  
NIDN.1008128002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Administrasi Negara  
Universitas Islam Kuantan Singingi



EMILIA EMHARIS, S.Sos, M.Si  
NIDN. 1002059002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SANA WANI  
NPM : 190411042  
Fakultas : Ilmu Administrasi  
Program studi : Administrasi Negara  
Universitas : Islam Kuantan Singingi

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi", adalah karya ilmiah saya sendiri dan spanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau di terbitkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat pertimbangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang telah sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan sanksi norma yang berlaku di perguruan tinggi. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Teluk Kuantan, 01 Maret 2023  
Yang Membuat Pernyataan



*Sana Wani*  
**SANA WANI**  
NPM. 190411042

## **MOTTO HIDUP**

“Sukses merupakan keberhasilan yang Anda capai dalam menggunakan talenta-talenta yang sudah diberikan kepada Anda”

(Richard M. Devos)

“Keberhasilan itu merupakan sebuah titik kecil yang berada di puncak segunungsebuah kegagalan, Jika Anda ingin sukses, maka carilah kegagalan yang sebanyak-banyaknya”

(Bob Sadino)

“Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu menang.”

(QS Ali Imran: 200)

"Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri."

(QS Al Ankabut: 6)

## **KATA PERSEMBAHAN**

Pertama-tama saya ingin mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas berkat, rahmat dan karunia-Nya menjadikan saya manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani hidup. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awalan mencapai kesuksesan.

Saya persembahkan karya kecil ini untuk Ayahhanda dan Ibunda tercinta. Terimakasih yang tiada henti memberikan semangat, do'a, nasehat, kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga saya selalu kuat menjalani hidup dan terima kasih kepada saudara perempuan dan laki-laki saya tersayang yang juga telah memberi saya semangat sampai hari ini.

Ibu dan Bapak dosen pembimbing penguji dan pengajar yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan dalam memberikan bimbingan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar kami menjadi lebih baik. Terimah kasih banyak jasa kalian sangat berharga untuk kami sebagai mahasiswa.

Dan terima kasih juga kepada teman dan sahabat tersayang tanpa dukungan dari kalian tak akan mungkin saya sampai disini. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk teman-teman seperjuangan Administrasi Negara Angkatan 2019. Kalian semua bukan hanya menjadi teman kalian adalah bagai saya. Semoga ilmu yang saya dapatkan bisa berguna di masa yang akan datang. Amiiin

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI DESA KOTO TUO KOPAH KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI ”**. Ucapan shalawat dan salam, allahummasali'ala muhammad wa'ala ali muhammad semoga Allah melimpahkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing manusia kejalan yang terang benderang untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan Akhirat.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana lengkap pada Universitas Islam Kuantan Singingi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari segi penulisan maupun pembahasannya dan penulis sangat mengharapkan masukan dari segala pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dalam pembuatan skripsi ini, di antaranya kepada yang Terhormat :

1. Bapak DR.NOPRIADI,S.KM.M.Kes.,Selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu RIKA RAMAHDANTI,S.SoS.,M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

3. Bapak EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Administrasi Negara serta pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan waktu serta saran-saran untuk penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak SARJAN M, S.Sos.M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan dorongan, semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen serta seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan Ilmu selama penulis menuntut Ilmu hingga selesai.
6. Orang tua Ayahhanda Ali Yunus dan Ibunda Ardina wati, Abang Nopri Arlis, Fauzandri, Satriadi, Jam Hasari, serta Kakak Wildanis yang telah banyak memberikan bantuan baik Moril maupun materil serta Do'anya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk sahabat-sahabatku yaitu Jusi Retriani Febiola, Neha, dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuang Administrasi Negara Kelas A Angkatan tahun 2019 terima kasih atas Motivasi, dan bantuannya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

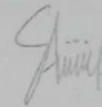
Semoga Allah Ta'ala memberikan pahala yang berlimpah atas segala bentuk bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Selain itu penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis kemudian mengucapkan permohonan maaf Jika selama proses





penyusunan skripsi banyak melakukan kesalahan, baik berbentuk lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Teluk Kuantan, 01 Maret 2023  
Penulis,



SANA WANI  
NPM.190411042

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>MOTO HIDUP</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara .....	13
2.1.2 Teori /Konsep Sumber Daya Manusia .....	18
2.1.3 Teori/Konsep Pemerintah Desa .....	23
2.1.4 Teori/Konsep Keluarga Sejahtera .....	32
2.1.5 Teori/Konsep Program Keluarga Harapan .....	33
2.2 Kerangka Pemikiran .....	41
2.3 Hipotesis .....	42
2.4 Defenisi Operasional .....	42
2.5 Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>45</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	45
3.2 Populasi dan Sampel .....	45

3.2.1 Populasi .....	45
3.2.2 Sampel .....	46
3.3 Sumber Data Penelitian .....	47
3.3.1 Data Primer .....	48
3.3.2 Data Sekunder .....	48
3.4 Fokus Penelitian .....	48
3.5 Lokasi Penelitian .....	48
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	49
3.6.1 Kuesioner .....	49
3.6.2 Observasi .....	49
3.6.3 Dokumentasi .....	49
3.7 Metode Analisis Data .....	50
3.8 Jadwal Penelitian .....	52
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
4.1 Sejarah Desa Koto Tuo Kopah .....	53
4.2 Iklim .....	53
4.3 Keadaan Penduduk .....	54
4.4 Pendidikan .....	55
4.5 Kesehatan .....	56
4.6 Mata Pencaharian .....	56
4.7 Gambaran Umum Masyarakat Sejahtera Di Desa Koto Tuo Kopah .....	57
4.8 Struktur Organisasi PKH .....	59
4.9 Struktur Organisasi Pemerintah .....	60
4.9.1 Uraian Tugas Pokok Dan Fungsi Pemerintah Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi .....	61
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
5.1 Identitas Responden .....	68
5.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	68
5.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	69
5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Usia .....	69

5.1.4 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	70
5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	70
5.2.1 Indikator Pendidikan .....	71
5.2.2 Indikator Kesehatan .....	75
5.2.3 Indikator Kesejahteraan Sosial .....	81
5.3 Rekapitulasi keseluruhan indikator yang di gunakan dalam penelitian mengenai Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi .....	90
5.3.1 Analisis penelitian mengenai Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi .....	91
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
6.1 Kesimpulan .....	95
6.2 Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Daftar Penerima PKH Desa Koto Tuo Kopah .....	7
2.1 Operasional Variabel Tentang Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. ....	44
3.1 Jumlah Populasi Dan Sampel penelitian Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	47
4.1 Jumlah Penduduk Desa Koto Tuo Kopah .....	54
4.2 Klasifikasi Penduduk Desa Koto Tuo Kopah .....	54
4.3 Sarana Pendidikan Desa Koto Tuo Kopah .....	55
4.5 Jumlah Kesehatan Desa Koto Tuo Kopah .....	56
5.1 Mata Pencaharian Pokok Warga Desa Koto Tuo Kopah .....	57
5.2 Klasifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin .....	68
5.3 Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Pendidikan .....	69
5.4 Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Usia .....	69
5.5 Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Pekerjaan .....	70
5.6 Rekapitulasi Indikator Pendidikan .....	71
5.7 Tanggapan Responden Tentang Penerima PKH Di Desa Koto Tuo Kopah Untuk Keperluan Sekolah .....	71
5.8 Tanggapan Responden Tentang Penerima PKH Didesa Koto Tuo Kopah Untuk Sekolah Ke Jenjang Sekolah Menengah Atas .....	73
5.9 Rekapitulasi Indikator Kesehatan .....	75
5.10 Tanggapan Responden Tentang Penerima PKH Di Desa Koto Tuo Kopah Untuk Pemeriksaan Kandungan Bagi Ibu Hamil	76
5.11 Tanggapan Responden Tentang Penerima PKH Di Desa Koto Tuo	

Kopah Atas Pemeriksaan Kesehatan Ibu Dan Anak .....	77
5.12 Tanggapan Responden Tentang Penerima PKH Di Desa Koto Tuo Kopah Untuk Pemberian Asupan Gizi Dan Imunisasi Anak Balita .....	79
5.13 Rekapitulasi Indikator Kesejahteraan Sosial .....	81
5.14 Tanggapan Responden Tentang Penerima PKH Di Desa Koto Tuo Kopah Untuk Meningkatkan Taraf Kelangsungan Hidupnya .....	82
5.15 Tanggapan Responden Tentang Penerima PKH Di Desa Koto Tuo Kopah Dengan Meningkatnya Ketahanan Sosial Masyarakat ...	83
5.16 Tanggapan Responden Tentang Penerima PKH Di Desa Koto Tuo Kopah Dengan Meningkatkan Kemampuan Dan Kepedulian Masyarakat .....	85
5.17 Tanggapan Responden Tentang Penerima PKH Di Desa Koto Tuo Kopah Untuk Memulihkan Fungsi Sosial Dalam Mencapai Kemandirian .....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir .....	41
4.1 Struktur Organisasi PKH .....	59
4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi .....	60
4.3 Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa ( BPD) Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.	67

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Izin Pelaksanaan Penelitian Riset
- Lampiran 3 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 4 : Lembaran Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

### ANALISIS PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI DESA KOTO TUO KOPAH KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

OLEH :

SANA WANI  
NPM. 190411042

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan non-tunai kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai keluarga penerima Manfaat (KPM). PKH merupakan program berbasis keluarga miskin, sehingga yang menjadi sasaran utama adalah keluarga yang tidak mampu secara ekonomi. PKH merupakan suatu usaha yang diarahkan kepada pembentukan dan sumber daya manusia fokus pada aspek pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial. Penelitian ini berjudul “Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”. Teknik penarikan sampel untuk Kepala Desa Koto Tuo Kopah, Sekretaris Desa Koto Tuo Kopah, Dan Masyarakat Penerima PKH Desa Koto Tuo Kopah digunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu semua populasi dijadikan sampel, jumlah sampel untuk Kepala Desa Koto Tuo Kopah 1 orang, Sekretaris Desa Koto Tuo Kopah 1 orang, dan untuk unsur Masyarakat Penerima PKH Desa Koto Tuo Kopah digunakan *Simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, yang mana jumlah sampel untuk Masyarakat Penerima PKH Desa Koto Tuo Kopah berjumlah 23 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi menghasilkan nilai rata-rata 180 berarti berada pada interval Cukup Baik. Hal ini dikarenakan dari 3 indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu, Pendidikan, Kesehatan, dan Kesejahteraan Sosial menunjukkan semua indikatornya Cukup Baik.

**Kata Kunci : Analisis, Penerima Program Keluarga Harapan (PKH)**

## **ABSTRACT**

### **ANALISIS PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI DESA KOTO TUO KOPAH KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**OLEH :**

**SANA WANI**  
**NPM. 190411042**

*The Family Hope Program (PKH) is a social protection program that provides non-cash assistance to poor families who are designated as beneficiary families (KPM). PKH is a poor family-based program, so that the main targets are families who are economically disadvantaged. PKH is an effort directed at the formation and human resources focusing on aspects of education, health and social welfare. This research is entitled "Analysis of Beneficiaries of the Family Hope Program in Koto Tuo Kopah Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency". The sampling technique for the Koto Tuo Kopah Village Head, Koto Tuo Kopah Village Secretary, and PKH Recipient Communities in Koto Tuo Kopah Village used a saturated sampling technique, i.e. all populations were sampled, the number of samples for the Koto Tuo Kopah Village Head was 1 person, the Koto Tuo Village Secretary Kopah 1 person, and for the elements of the PKH Recipient Community in Koto Tuo Kopah Village, Simple random sampling was used, namely taking sample members from the population randomly without regard to the existing strata in the population, where the number of samples for the PKH Recipient Community in Koto Tuo Kopah Village totaled 23 people. The results showed that the analysis of beneficiaries of the Family Hope Program in Koto Tuo Kopah Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency produced an average value of 180 meaning it was in the pretty Good interval. This is because of the 3 indicators used in this study, namely Education, Health, and Social Welfare, all indicators show pretty good.*

**Keywords: Analysis, of Family Hope Program (PKH) Beneficiaries**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program perlindungan sosial di Indonesia dalam bentuk bantuan sosial. Bantuan ini diberikan kepada keluarga miskin dan rentan miskin dengan persyaratan tertentu dimana mereka terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). PKH merupakan salah satu upaya pemerintah dalam percepatan penanggulangan kemiskinan dan secara khusus bertujuan untuk memutus rantai kemiskinan antar generasi. Program ini dikenal di dunia internasional dengan istilah Conditional Cash Transfer (CCT). Sejak diluncurkan pada tahun 2007, PKH telah berkontribusi dalam menekan angka kemiskinan dan mendorong kemandirian penerima bansos, yang selanjutnya disebut sebagai keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Program Keluarga Harapan lebih dimaksudkan kepada upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin. Berdasarkan pengalaman negara-negara lain, program serupa sangat bermanfaat terutama bagi keluarga dengan kemiskinan kronis. Pelaksanaan PKH di Indonesia sangat diharapkan akan membantu penduduk termiskin, bagian masyarakat yang paling membutuhkan uluran tangan dari siapapun juga.

Program ini melibatkan berbagai instansi pemerintah dan lembaga dipusat maupun di daerah. Masing-masing instansi atau lembaga mempunyai tugas pokok dan fungsi yang berbeda. Agar penanganan permasalahan kemiskinan melalui

PKH dapat berhasil guna dan berdaya guna maka perlu diadakan bimbingan teknis bagi petugas secara terencana dan berkeseimbangan. Para pihak yang terkait dalam menunjang keberhasilan PKH, merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, baik pelayanan kesehatan, pelayanan pendidikan (*service provider*), pendamping maupun petugas lainnya.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan bentuk atau perwujudan dari kebijakan penanggulangan kemiskinan dan salah satu program pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah. Kemiskinan itu sendiri merupakan masalah penyebab masyarakat mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup termasuk dalam hal pelayanan pendidikan dan kesehatan.

Masih banyaknya RTSM/KSM yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar pendidikan dan kesehatan disebabkan oleh permasalahan yang terjadi baik pada sisi permintaan, Alasan tersebar untuk tidak melanjutkan sekolah karena tidak adanya biaya, berkerja untuk mencari nafkah, merasa pendidikannya sudah cukup, dan alasan lainnya. Demikian juga halnya untuk kesehatan RTSM/KSM tidak mampu membiayai pemeliharaan atau peralatan kesehatan bagi anggota keluarga akibat rendahnya tingkat pendapatan. sementara itu permasalahan pada sisi pelayanan (*supply side*) yang menyebabkan rendahnya akses RTSM/KSM terhadap pendidikan dan kesehatan antara lain adalah belum tersedianya pelayanan kesehatan dan pendidikan yang terjangkau oleh RTSM/KSM.

Program keluarga harapan dikelola oleh kementerian Sosial (Kemensos), Dengan pengawasan ketat badan perencanaan pembangunan Nasional (Bappenas) yang dilakukan oleh dinas sosial yang merupakan salah satu instansi pemerintah

yang bergerak di bidang Sosial. Program keluarga harapan ini dijalankan sebagai pelaksana dari UU No. 40 tahun 2014 tentang jaminan sosial, inpres No. 3 tahun 2010 tentang program penanggulangan pembangunan yang berkeadilan dan perpes No. 15 tahun 2010 tentang tercepatan penanggulangan kemiskinan. Program keluarga harapan (PKH) ini merupakan program penanggulangan kemiskinan melalui pemberian bantuan tunai kepada keluarga sangat miskin berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan.

Program Keluarga Harapan (“PKH”) pengaturannya dapat kita lihat dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan (“Permensos 1/2018”).PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.

Analisis program keluarga harapan ini diharapkan dapat berjalan dengan optimal sehingga apa yang menjadi tujuan dari program ini dapat terwujud dalam mengatasi masalah penanggulangan kemiskinan. Analisis dari program ini harus berjalan dengan baik sehingga masyarakat miskin khususnya masyarakat miskin yang ada di desa Koto Tuo Kopah mengetahui bahwa program keluarga harapan ini dapat menjadi jalan keluar bagi mereka dalam menghadapi permasalahan kemiskinan.

Kesejahteraan keluarga tidak hanya menyangkut kemakmuran saja, melainkan juga harus secara keseluruhan sesuai dengan ketentraman yang berarti

dengan kemampuan itulah dapat menuju keselamatan dan ketentraman hidup. Dalam rencana pembangunan nasional memberikan petunjuk bahwa pembangunan keluarga sejahtera diarahkan kepada terwujudnya keluarga sebagai wahana peresmian nilai-nilai luhur budaya bangsa yang meningkatkan kesejahteraan keluarga serta membina ketahanan keluarga agar mampu mendukung kegiatan pembangunan.

Undang-undang Nomor 10/1992 pasal 3 ayat 2 menyebutkan bahwa pembangunan keluarga sejahtera di arahkan pada pembangunan kualitas keluarga yang bercirikan kemandirian, ketahanan keluarga dan kemandirian keluarga.

Tujuan keluarga sejahtera, bertujuan untuk mengembangkan keluarga agar timbul rasa aman, tentram dan harapan masa depan yang lebih baik merupakan salah satu pembentuk ketahanan keluarga dalam membangun keluarga sejahtera. Pelaksanaan pembangunan dalam keluarga sejahtera dalam PP No. 21 Tahun 1994, pasal 2 : pembangunan keluarga sejahtera diwujudkan melalui pembangunan kualitas keluarga diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu oleh masyarakat dan keluarga.

Masalah kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks bagi setiap negara, terutama negara besar seperti indonesia. Sampai saat ini, masalah kemiskinan di indonesia menjadi masalah yang berkepanjangan. Kemiskinan tidak dipahami hanya sebatas ketidak mampuan ekonomi, tetapi juga kegagalan memenuhi hak dasar dan perbedaan perlakuan bagi seseorang atau kelompok orang dalam menjalani kehidupan secara bermartabat. Hak-hak dasar diakui secara

umum anantara lain meliputi terpenuhinya kebutuhan pangan, kesehatan dan pendidikan.

Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang muncul oleh karena adanya kepentingan pembangunan ekonomi disuatu negara, di antaranya yaitu pengangguran dan ketimbangan distribusi pendapatan. Sehingga hal tersebut menjadi persoalan yang besar bagi banyak negara didunia untuk terus meningkatkan pembangunan ekonomi pembangunannya, agar tidak semakin terpuruk dalam perkembangan zaman yang semakin mengalami perubahan yaitu dengan cara meningkatkan pendapatan rakyat perkapitanya.usaha tersebut memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi di negara.

#### Kriteria Orang Miskin Menurut Kepmensos Nomor 146/HUK/2013

- a. Tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan/atau mempunyai sumber mata pencaharian tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar;
- b. Mempunyai pengeluaran sebagian besar digunakan untuk memenuhi konsumsi makanan pokok dengan sangat sederhana;
- c. Tidak mampu atau mengalami kesulitan untuk berobat ke tenaga medis, kecuali puskesmas atau yang disubsidi pemerintah;
- d. Tidak mampu membeli pakaian satu kali dalam satu tahun untuk setiap anggota rumah tangga;
- e. Mempunyai kemampuan hanya menyekolahkan anaknya sampai jenjang pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama.

- f. Mempunyai dinding rumah terbuat dari bambu/kayu/tembok dengan kondisi tidak baik/kualitas rendah, termasuk tembok yang sudah usang/berlumut atau tembok tidak diplester;
- g. Kondisi lantai terbuat dari tanah atau kayu/semen/keramik dengan kondisi tidak Baik/kualitas rendah;
- h. Atap terbuat dari ijuk/rumbia atau genteng/seng/asbes dengan kondisi tidak baik/ kualitas rendah;
- i. Mempunyai penerangan bangunan tempat tinggal bukan dari listrik atau listrik tanpa meteran;
- j. Luas lantai rumah kecil kurang dari 8 m<sup>2</sup>/orang; dan
- k. Mempunyai sumber air minum berasal dari sumur atau mata air tak terlindung/air sungai/air hujan/lainnya.
- a. Syarat-syarat yang menerima bantuan PKH,yaitu :

- 1. Memiliki ibu hamil, nifas

Ibu Hamil/Nifas/menyusui adalah kondisi seseorang yang sedang mengandung kehidupan baru dengan jumlah kehamilan yang dibatasi dan/atau berada dalam masa menyusui.

- 2. Anak Usia Dini/Balita

Anak Usia Dini/Balita adalah anak dengan rentan usia 0-6 tahun (belum bersekolah).

- 3. Anak usia sekolah usia 6 sampai dengan 21 tahun yang belum menyelesaikan sekolah.



Tingkat pendidikan SD/MI sederajat atau SMP/MTS sederajat belajar dan/atau SMA/MA sederajat.

4. Lanjut Usia

Yaitu seseorang berusia lanjut yang tercatat dalam Kartu Keluarga yang sama dan berada dalam keluarga.

5. Penyandang Disabilitas Berat

Yaitu penyandang disabilitas yang kedisabilitasnya sudah tidak dapat melakukan kegiatan sehari-hari dan atau sepanjang hidupnya tergantung orang lain dan tidak mampu menghidupi diri sendiri tercatat dalam kartu keluarga yang sama dan berada dalam keluarga.

**Tabel 1.1 Daftar Penerima PKH di Desa Koto Tuo Kopah**

No	Nama Penerima	Keterangan
1.	Ramidana	Miskin
2.	Aslinati	Miskin
3.	Yuliani	Jompo
4.	Radiah	Miskin
5.	Usman Umar	Jompo
6.	Maya Tika Sari	Miskin
7.	Susan Riani	Miskin
8.	Rasumi	Jompo
9.	Yosi Sari Dewi	Miskin
10.	Ramiani	Miskin
11.	Lima Daintan	Jompo
12.	Sri Tati	Miskin
13.	Siska Darni	Miskin
14.	Mardianis	Miskin
15.	Gadianis	Miskin
16.	Saintan	Jompo
17.	Susiliawati	Miskin
18.	Sulai Ani	Jompo
19.	Wakina	Jompo
20.	Melda Wanis	Miskin
21.	Jaidar	Jompo
22.	Padi Asun	Jompo

23.	Janipa	Jompo
24.	Eti Marlina	Miskin
25.	Srihastuti	Miskin
26.	Indra Wati	Miskin
27.	Rosia	Miskin
28.	Wartini	Jompo
29.	Asriani	Miskin
30.	Daria	Jompo
31.	Junaida	Miskin
32.	Adrian Pinta	Miskin
33.	Lima Asia	Jompo
34.	Destina	Miskin
35.	Darni	Miskin
36.	Yusmira Wati	Miskin
37.	Suriyadi	Jompo
38.	Nazila	Miskin
39.	Jumriati	Miskin
40.	Matekan	Miskin
41.	Saidina Ali	Miskin
42.	Jumrianis	Miskin
43.	Yanti Kusmiati	Miskin

Sumber : Sp2d Tahap 4 Tahun 2023

#### b. Faktor penyebab kemiskinan

Kemiskinan disebabkan oleh banyak faktor jarang ditemukan kemiskinan yang hanya disebabkan oleh faktor tunggal. Seseorang atau keluarga miskin bisa disebabkan oleh beberapa faktor yang saling terkait satu sama lain seperti mengalami kecacatan, pendidikan yang rendah, tidak memiliki modal atau keterampilan untuk berusaha, tidak tersedianya kesempatan kerja, terkena pemutusan hubungan kerja (PKH), tidak adanya jaminan social (pension, kesehatan, kematian) atau hidup dilokasi terpencil dengan sumber daya alam dan infrastuktur yang terbatas. Edi suharto (2013: 17) mengatakan bahwa secara konseptual, kemiskinan bisa diakibatkan oleh empat faktor, yaitu :

1. Faktor individual, orang miskin disebabkan oleh perilaku, pilihan, atau kemampuan dari si miskin dalam menghadapi kehidupannya.
2. Faktor sosial, kondisi-kondisi lingkungan sosial yang menjebak seseorang menjadi miskin. Misalnya, deskriminasi berdasarkan usia, jender, etnis, yang menyebabkan seorang menjadi miskin. termasuk dalam faktor ini adalah kondisi sosial dan ekonomi keluarga si miskin yang biasanya menyebabkan kemiskinan antar generasi.
3. Faktor kultural, kondisi atau kualitas budaya yang menyebabkan kemiskinan. faktor ini secara khusus sering menunjuk pada konsep kemiskinan yang menghubungkan kemiskinan dengan kebiasaan hidup atau mentalitas. Penelitian Oscar lewis di Amerika latin menentukan bahwa orang miskin memiliki sub-kultur atau kebiasaan sendiri, yang berbeda dengan masyarakat kebanyakan (suharto, 2008). Sikap-sikap negatif seperti malas, fatalisme atau menyerah kepada nasib, tidak memiliki jiwa wirausaha, dan kurang menghormati etos kerja, misalnya sering ditemukan pada orang-orang miskin.
4. Faktor kultural, menunjukkan pada struktur atau sistem yang tidak adil, tidak sensitive dan tidak aksesibilitas sehingga menyebabkan seseorang atau sekelompok orang menjadi miskin. Sebagai contoh, sistem ekonomi neoliberalisme yang diterapkan di indonesia telah menyebabkan para petani, nelayan, pekerja sector informal sulit keluar dari kemiskinan.

Dengan adanya program keluarga harapan ini maka penulis tertarik unruk melakukan penelitian di Desa Koto Tuo Kopah karena masih banyak masyarakat miskin.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Analisis Penerima Program Keluarga Harapan di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Bagaimana permasalahan terhadap Analisis Penerima Program Keluarga Harapan di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan terhadap salah satu masalah tentunya mempunyai tujuan yang belum berhasil dan hendak dicapai, dalam hal ini yang menjadi tujuan adalah “Untuk mengetahui bagaimana Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis
  - a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan, umumnya bagi pengembangan

ilmu Administrasi Negara khususnya dalam Analisis dan penanggulangan kemiskinan.

- b. Untuk kepentingan akademis, dalam hal ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan memperluas wawasan serta merupakan salah satu syarat menempuh Gelar Strata Satu (S1) di Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial

## 2. Secara praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi pihak yang berkepentingan khususnya Desa Koto Tuo Kopah dan bagi pemerintah dalam rangka Analisis Penerima Program Keluarga Harapan (PKH).

### **1.5 Sistematika Penelitian**

Dalam penulisan ini penulis menguraikan sistematika penulisan dalam berbagai bab sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pertama dari penulisan proposal, yang antara lain berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian serta sistematika penelitian.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisikan definisi, konsep, teori-teori, referensi yang bersumber dari :  
Buku, Riview, Jurnal, Publikasi yang relevan dengan masalah yang diteliti dan kajian-kajian terdahulu.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Menguraikan tentang lokasi dan aktu penelitian,jenis dan sumber data,metode pengumpulan data, populasi dan sampel,serta metode analisis.

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran lokasi penelitian, keadaan geografis dan cara penyelenggaraan PKH terhadap masyarakat.

#### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menguraikan pembahsan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.

#### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini akan menguraikan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori /Konsep Administrasi Negara**

Administrasi secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan secara kerjasama untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan sebelumnya. Apabila secara formal dalam organisasi maka proses kerjasama tersebut adalah dalam upaya mewujudkan tujuan organisasi.

Istilah Administrasi secara etimologi berasal dari bahasa Latin (Yunani) yang terdiri atas dua kata yaitu “ad” dan “ ministrate” yang berarti “to serve” yang dalam Bahasa Indonesia berarti melayani atau memenuhi.

Menurut Keban (2008: 2) "Administrasi diartikan sebagai arahan, pemerintahan, kegiatan implementasi, kegiatan pengarahan, penciptaan prinsip-prinsip implementasi kebijakan publik, kegiatan melakukan analisis, menyeimbangkan dan mempresentasikan keputusan, pertimbangan-pertimbangan kebijakan, sebagai pekerjaan individual dan kelompok dalam menghasilkan barang dan jasa publik, dan sebagai arena bidang kerja akademik dan teoritik.

Administrasi sebagai kegiatan yang berkaitan dengan keuangan dan pekerjaan tata usaha. Padahal pengertian administrasi jauh lebih luas dari pengertian tersebut.

Menurut Dr. Sondang Siagian (2012: 13) admintrasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang

didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut The lianggie Pasalong, (2011: 3) mendefenisikan administrasi adalah rangkaian kegiatan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh sekelompok orang di dalam kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Irra Chisyanti Dewi (2011: 3) dalam buku pengantar admintrasi mengatakan bahwa admintrasi memiliki pengertian dalam arti yaitu sebagai perkerjaan tulis menulis atau ketatausahaan atau kesekretarian, yaitu meliputi kegiatan menerima, mencatat, himpunan, mengolah mengadakan, mengirim, menyimpan.

Menurut Syafri (2012: 10) Administrasi sebagai “*Cooperative rational action*” (usaha kerja sama rasional) yaitu kegiatan kerja sama sekelompok orang dilakukan secara efisien untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Menurut Fahmi (2015: 1) Administrasi yaitu sebuah pondasi jaringan yang tertara secara sistematis yang membentuk sebuah hubungan yang saling bekerjasama satu dengan yang lainnya untuk mewujudkan suatu mekanisme kerja yang tersusun dan mecapai tujuan bersama yang telah ditentukan.

Secara termonologi apa yang di sebut”Administrasi” adalah mengurus, mengatur, mengelola jika dibutuhkan awalan pe dan akhiran an pada setiap arti, maka semuanya mengandung maksud adanya keteraturan dari pengaturan sebab yang menjadi sasaran dan penguasaan, pengelolaan dan apalagi pengaturan dinamikanya (Ali,2015: 19).



Menurut Ali setelah administrasi menjadi ilmu yang mandiri dengan struktur formal atau deskriptif ataupun fungsional serta di pengaruhi oleh pemikiran rasional munculah teori perilaku ( *behavior theory* ) dalam administrasi yaitu teori yang melihat kelemahan-kelemahan teori structural yang mengabaikan dimensi-dimensi dan prinsip-prinsip non hierarkis teori perilaku dalam administrasi ini melakukan pengkajian terhadap dimensi-dimensi kemanusiaan, dimensi kebutuhan,dan hasrat manusia dalam administrasi ( Ali,2015: 100) .

Menurut Atmosudirdjo Administrasi adalah suatu yang terdapat dalam suatu organisasi tersebut, sehingga organisasi itu tidak dapat berkembang (dalam Ngusmanto,2015: 15). Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan keputusan-keputusan yang telah di ambil dan diselenggarakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan sebelumnya( Siagian,2007: 4),dan Menurut Simmon Administrasi dapat dirumuskan sebagai kegiatan kelompok kerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan bersama.(Syafii, 2010: 13).

Ilmu administrasi negara adalah ilmu pengetahuan (cabang, ilmu administrasi) yang secara khas melakukan kajian terhadap fungsi intern dan ekstern struktur-struktur dan proses-proses yang terdapat dibagian yang sangat penting dari pada sistem dan aparatur pemerintahan (Anggara, 2012: 159)

Dalam proses operasi administrasi terdapat sejumlah unsur yang saling berkaitan antar satu dan yang lain, yang apabila salah satu unsur nya tidak ada, proses administrasi akan pincang, unsur-unsur tersebut meliputi sebagai berikut : (Anggara,2012: 29 )

1. Organisasi, yaitu wadah bagi segenap kegiatan usaha kerja sama

2. Manajemen, yaitu kegiatan menggerakkan sekelompok orang dan mengerahkan fasilitas kerja, hubungan ini meliputi :
  - a. Perencanaan
  - b. Pembuatan keputusan
  - c. Pembangunan
  - d. Pengorganisasian
  - e. Pengawasan (kontrol)
  - f. Penyempurnaan dan perbaikan tata struktur dan tata kerja
3. Komunikasi, yaitu penyampaian berita dan pemindahan buah fikiran dari seorang kepada yang lamanya dalam rangka terwujudnya kerja sama.
4. Kepegaiawan, yaitu pengaturan dan pengurusan pegawai atau karyawan yang diperlukan.
5. Keuangan, yaitu pengelolaan dalam segi-segi pembiayaan dan pertanggung jawaban keuangan.
6. Perbekalan, yaitu perencanaan, pengadaan, dan pengaturan pemakaian barang-barang keperluan kerja.
7. Tata usaha, yaitu penghimpun, pencatatan, pengolahan, pengiriman, dan dukungan dari lingkungan masyarakat terhadap usaha kerja sama (Anggara,2012: 29)

Administrasi sebagai fungsi menunjukkan keseluruhan tindakan dari sekelompok orang dalam satu kerja sama sesuai dengan fungsi-fungsi tertentu

hingga tercapai tujuan fungsi yang satu berhubungan fungsi yang lain dalam satu rangkaian tahapan aktivitas menurut William H. Newman ( Silalahi,2009: 21)

Fungsi administrasi menurut Henry Fayol memisahkan fungsi administrasi ke dalam lima aspek pokok yang penting yaitu ( Anggara, 2012: 144)

- a. Merencanakan
- b. Mengorganisasian
- c. Memimpin
- d. Melaksanakan pengorganisasian
- e. Melaksanakan pengawasan

Fungsi-fungsi yang dimaksud di anggap sebagai basic process of administration,yang terdiri dari :

1. Fungsi menentukan apa yang akan di lakukan ( *Planning* )
2. Menggolong-golongkan kegiatan yang akan di lakukan dalam suatu rangkaian hubungan ( *organizing* )
3. Menyusun orang-orang yang tepat melakukan masing-masing jenis kegiatan ( *Staffing* )
4. Menggerakkan dan memberi instruksi agar kegiatan berlangsung ( *Directing* ) tindakan mengusahakan agar hasil pelaksanaan relatif sesuai dengan yang di harapkan ( *Controlling* )

Tujuan administrasi secara umum adalah sebagai berikut(Apandi,2020: 10)

1. Menetapkan dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan relasi memperhatikan norma dan lingkungan masyarakat.

2. Menerapkan dan mengembangkan kemampuan teknologi informasi untuk melaksanakan tugas secara efektif dan efisien.
3. Menerapkan dan mengembangkan kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, mengorganisasikan dan mengevaluasi tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
4. Menerapkan dan mengembangkan kemampuan dalam mengelola surat/dokumen sesuai standar operasi dan prosedur untuk mendukung tugas pokok lembaga.
5. Menerapkan dan mengembangkan pelayanan terhadap relasi sehingga diperoleh manfaat masing-masing pihak.
6. Menerapkan dan mengembangkan kemampuan mengelola administrasi keuangan sehingga segala aspek keuangan dapat dilaporkan dan dipertanggung jawabkan.

#### **2.1.4 Teori /Konsep Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang terdapat dalam organisasi. Werther dan Davi menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah pegawai yang siap, mampu, dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi ( Sutrisno, 2009: 1). Timbulnya kebutuhan untuk membantu organisasi dalam melaksanakan tujuannya merupakan profesionalisme dalam bekerja kebutuhan akan profesionalisme menunjukkan bahwa semakin berperannya sumber daya manusia dalam mencapai keberhasilan organisasi.

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun

perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu.

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu.

Karyawan bukan sebagai sumber daya belaka, melainkan lebih berupa modal atau aset bagi institusi atau organisasi. Karena itu kemudian muncullah istilah baru di luar H.R. (Human Resources), yaitu H.C. atau Human Capital. Di sini SDM dilihat bukan sekadar sebagai aset utama, tetapi aset yang bernilai dan dapat dilipat gandakan, dikembangkan (bandingkan dengan portfolio investasi) dan juga bukan sebaliknya sebagai liability (beban, cost). Di sini perspektif SDM sebagai investasi bagi institusi atau organisasi lebih mengemukakan.

Pengertian SDM dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengertian mikro dan pengertian makro. Pengertian SDM secara mikro adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perusahaan atau institusi dan biasa disebut sebagai pegawai, buruh, karyawan, pekerja, tenaga kerja dan lain sebagainya. Sedangkan pengertian SDM secara makro adalah penduduk suatu negara yang sudah

memasuki usia angkatan kerja, baik yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja.

Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat (Hasibun, 2012: 10).

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Mangkunegara, 2010: 2)

Fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia yang dikemukakan oleh Malayu S.P. Hasibun (2012: 21) ialah sebagai berikut.

#### 1. Perencanaan

Perencanaan (*human resources planning*) adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif serta efisien agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu terwujudnya tujuan.

#### 2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasikan semua karyawan dengan menetapkan pembanguna kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bagan organisasi (organization chart).

#### 3. Pengarahan

Pengarahan (*directing*) adalah kegiatan mengarahkan semua karyawan, agar mau bekerja efektif secara efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat pengarahannya dilakukan pimpinan dengan menugaskan bawahan agar mengerjakan semua tugasnya dengan baik.

#### 4. Pengendalian

Pengendalian (*controlling*) adalah kegiatan mengendalikan karyawan, agar menaati peraturan-peraturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan rencana.

#### 5. Pengadaan

Pengadaan (*proctrement*) adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan

#### 6. Pengembangan

Pengembangan (*development*) adalah proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan.

#### 7. Kompensasi

Kompensasi (*compensation*) adalah pemberian balas jasa langsung (*direct*) dan tidak langsung (*indirect*), uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan.

#### 8. Pengintegrasian

Pengintegrasian (*integration*) adalah kegiatan untuk mempersatukan kepentingan perusahaan dan kebutuhan karyawan, agar tercipta kerja sama yang serasi dan saling menguntungkan.

#### 9. Pemeliharaan

Pemeliharaan (*maintenance*) adalah kegiatan untuk memelihara atau meningkatkan kondisi fisik, mental, dan loyalitas karyawan, agar mereka tetap mau bekerja sama sampai pensiun.

#### 10. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan fungsi manajemen sumber daya manusia yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan, karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujudnya tujuan yang maksimal.

#### 11. Pemberhentian

Pemberhentian (*separation*) adalah keputusan hubungan kerja seseorang dari suatu perusahaan pemberhentian ini disebabkan oleh keinginan karyawan, keinginan perusahaan, kontrak kerja berakhir, pensiun, dan sebab-sebab lainnya.

G.R. Terry mengatakan manajemen adalah proses yang berbeda yang terdiri atas perencanaan (*planning*) pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang dinyatakan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya (Mungkunegara, 2017: 07).

Dengan demikian, fokus yang dipelajari manajemen sumber daya manusia ini hanyalah masalah yang berhubungan dengan tenaga kerja manusia saja



manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencanaan, pelaku dan penentu wujudnya tujuan organisasi.

Tujuan tidak mungkin terwujudnya tanpa peran aktif karyawan meskipun alat-alat yang dimiliki perusahaan tidak ada manfaatnya bagi perusahaan, adalah sulit dan kompleks, karena mempunyai pikiran, perasaan, status, keinginan dan latar belakang yang heterogen yang diatur ke dalam organisasi.

Manajemen sumber daya manusia adalah manajemen yang memfokuskan diri memaksimalkan kemampuan karyawan atau anggota melalui berbagai langkah strategis dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai/karyawan menuju pengoptimalan tujuan organisasi. Manajemen ini sendiri mendefinisikan sebagai proses mengelola, memotivasi, dan membangun sumber daya manusia untuk dapat menunjang aktivitas organisasi secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan strategi organisasi.

Tujuan utama manajemen sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan kontribusi pegawai terhadap organisasi dalam rangka meningkatkan produktivitas organisasi. Meningkatkan kontribusi pegawai bagi organisasi sangat penting karena semua kegiatan organisasi dalam mencapai tujuannya, tergantung kepada manusia yang mengelola organisasinya. Sumber daya manusia tersebut harus dikelola agar dapat berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan organisasi.

### **2.1.3 Teori /Konsep Pemerintahan Desa**

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan

masyarakat setempat berdasarkan asal usul adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa adalah suatu wilayah yang ditinggali oleh sejumlah orang yang saling mengenal, hidup bergotong-royong, memiliki adat istiadatnya yang sama, dan mempunyai tata-cara sendiri dalam mengatur kehidupan masyarakat.

Selain itu tinjauan tentang desa juga banyak ditemukan dalam undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa yang memberikan penjelasan mengenai pengertian desa yang dikemukakan bahwa :

Pasal 1 angka 1 disebut bahwa : desa atau yang disebut dengan nama lain,selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pasal 1 angka 2 disebut bahwa : Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul adat-istiadat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pasal 1 angka 3 disebut bahwa : Pemerintahan desa atau yang disebut dengan nama lain adalah kepala desa dan perangkat desa sebagai administrasi penyelenggara pemerintah desa.

Pemerintah desa diselenggarakan oleh Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain yang dibantu oleh perangkat Desa atau yang disebut dengan nama lain penyelenggaraan pemerintahan Desa dibentuk badan permusyawaratan Desa (BPD) atau sebutan lain sesuai dengan budaya yang berkembang di Desa bersangkutan, yang berfungsi sebagai lembaga pengaturan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan Desa, seperti dalam pembuatan atau pelaksanaan

peraturan Desa, anggaran pendapatan dan Belanja Desa, dan keputusan Kepala Desa.

Penyelenggaraan pemerintahan Desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintah sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur tugas dan mengurus kepentingan masyarakat. Pemerintahan Desa dalam menjalankan tugas dan fungsinya menerapkan prinsi koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi. Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, kepala desa bertanggung jawab kepada masyarakat melalui BPD dan menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan tugasnya pada Bupati tebusan Camat.

Kepala desa dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai penanggung jawab utama dalam bidang pembangunan dapat dibantu lembaga kemasyarakatan yang ada di desa. Sedangkan dalam menjalankan tugas dan fungsinya, sekretaris desa, kepala seksi, dan kepala dusun berada di bawah dan pertanggung jawab kepada sekretaris desa.

Berdasarkan undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa ialah

1. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana di maksud, Kepala Desa berwenang:
  - a. Memimpin penyelenggaran pemerintahan Desa
  - b. Mengangkat dan memberhentikan Kepala Desa
  - c. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan Aset Desa

- d. Menetapkan peraturan Desa
  - e. Menetapkan Anggaran pendapat dan Belanja Desa
  - f. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa
  - g. Membina dan meningkat perekonomian Desa serta mengintegrasikan agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa
  - h. Mengembangkan sumber pendapatan desa
  - i. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa
  - j. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat desa
  - k. Memanfaatkan teknologi tepat guna
  - l. Mengoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif
  - m. Mewakili desa dalam dan di luar pendendalian atau menunjukkan kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan,dan
  - n. Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
3. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Desa berhak:
- a. Mengusulkan struktur organisasi dan tata kerja pemerintah Desa
  - b. Mengajukan rancangan dan menetapkan peraturan desa
  - c. Menerima penghasilan tetap setiap bulan,tunjangan, dan penerimaan lainnya yang sah,serta mendapat jaminan kesehatan

- d. Mendapatkan perlindungan hukum atas kebijakan yang dilaksanakan ,dan
  - e. Memberikan mandat pelaksan tugas dan kewajiban lainnya kepada perangkat Desa
4. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud,Kepala Desa
- a. Memegang teguh dan mengamalkan pancasila, melaksanakan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,serta mempertahankan dan memelihara kebutuhan Neagar Kesatuan Republik Indonesia,dan Bhineka Tunggal Ika.
  - b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa
  - c. Memelihara ketentaraman dan ketertiban masyarakat Desa
  - d. Menaati dan menegakkan peraturan perundang-undangan
  - e. Melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan gender
  - f. Melaksanakan prinsip tata pemerintahan Desa yang akuntabel, transparan, profesional, efrktif dan efesien, bersih, serta bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme
  - g. Menjalin kerja sama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan di Desa
  - h. Menyelenggarakan administrasi pemerintahan Desa yang baik
  - i. Mengelola keuangan dan Aset Desa
  - j. Melaksanakan urusan pemrintahan yang menjadi kewenangan Desa
  - k. Menyelesaikan perselisihan masyarakat Desa
  - l. Mengembangkan perekonomian masyarakat desa

- m. Membina dan melestarikan nilai sosial budaya masyarakat Desa.
  - n. Memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di Desa
  - o. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup,dan
5. Dalam melaksanakan tugas, hak, dan kewajiban sebagaimana dimaksudnya, Kepala Desa wajib.
- a. Menyampaikan laporan penyelenggaran Pemerintahan Desa setiap akhir tahun Anggaran kepada Bupati/walikota
  - b. Menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahan Desa pada akhir masa jabatan kepada Bupati/walikota
  - c. Memberikan laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan secara tertulis kepada badan permusyawaratan Desa setiap tahun anggaran,dan
  - d. Memberikan dan/atau menyebarkan informasi penyelenggaraan pemerintahan secara tertulis kepada masyarakat Desa setiap akhir tahun anggaran.

Menurut Nurcholis (2011: 19) otonomi desa merupakan kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan rumah tangganya sendiri, yang hanya masyarakat desa yang bersangkutan boleh mengantur dan mengurus urusannya.

Dengan demikian pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi harus merapkan faktor-faktor wewenang desa yang telah dirancang dalam peraturan daerah atau peraturan bupati.

Desa menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 1 ayat (43) tentang Pemerintahan Daerah mengartikan Desa sebagai berikut :

“Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus Urusan Pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Sedangkan pengertian desa menurut Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014, “Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan Pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.”Desa memiliki wewenang sesuai yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa yakni:

- a. Kewenangan berdasarkan hak asal usul;
- b. Kewenangan lokal berskala desa;
- c. Kewenangan yang ditugaskan oleh pemerintah, pemerintah daerah Provinsi, atau pemerintah daerah kabupaten/kota; dan
- d. Kewenangan lain yang ditugaskan oleh pemerintah, pemerintah daerah Provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota sesuai dengan ketentuan

Peraturan perundang-undangan.

Menurut undang-undang No. 6 tahun 2014 pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan negara Republik Indonesia.

Dalam rangka memperkuat desa, Pemerintah mengeluarkan peraturan menteri dalam negeri Nomor 30 tahun 2006 tentang tata cara penyerahan urusan pemerintah Daerah Kabupaten/Kota kepada desa. Dalam peraturan ini dijelaskan bahwa urusan pemerintah Kabupaten/Kota yang dapat diserahkan kepada desa. Antara lain semua urusan Kabupaten/Kota yang diserahkan kepada desa antara lain :

1. Bidang pertanian dan ketahanan pangan
2. Bidang pertambangan dan energi serta sumber daya mineral
3. Bidang kehutanan dan perkebunan
4. Bidang perindustrian dan perdagangan
5. Bidang koperasi dan usaha kecil menengah
6. Bidang penanaman modal
7. Bidang tenaga kerja dan transmigrasi
8. Bidang kesehatan
9. Bidang pendidikan dan kebudayaan
10. Bidang sosial
11. Bidang penataan ruang
12. Bidang pemukiman/perumahan
13. Bidang pekerjaan umum



14. Bidang perhubungan
15. Bidang lingkungan hidup
16. Bidang politik dalam negeri dan administrasi publik
17. Bidang otonomi
18. Bidang perimbangan keuangan
19. Bidang tugas pembantu
20. Bidang pariwisata
21. Bidang pertanahan
22. Bidang kependudukan dan catatan sipil
23. Bidang kesatuan bangsa dan perlindungan masyarakat dan pemerintah umum
24. Bidang perencanaan
25. Bidang penerangan/informasi dan komunikasi
26. Bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
27. Bidang KB dan keluarga sejahtera
28. Bidang pemberdayaan masyarakat
29. Bidang statistik
30. Bidang arsip dan perpustakaan

Pemerintahan desa yang baik secara sederhana dapat dirumuskan apabila masyarakat setempat.pelayanan yang dapat diberikan oleh pemerintah desa kepada masyarakat desa terkait dengan penyediaan barang (*Publik Goods*) dan bersifat (*Publik Regulation*). Pelayanan tersebut dapat dilakukan oleh pemerintah desa apabila desa secara memadai memiliki kewenangan desa, lembaga

desa, personil pemerintah desa, keuangan desa dan lembaga perwakilan desa serta kerja sama antar desa. Dalam pelaksanaan administrasi pemerintahan desa, sering terlihat adanya beberapa masalah, sehingga sering terjadi pelaksanaan pembangunan tidak berjalan sebagaimana mestinya.

#### **2.1.4 Teori /Konsep Keluarga Sejahtera**

Keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009).

##### **1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga**

###### **1) Faktor Internal**

###### **a. Jumlah Anggota Keluarga**

Zaman sekarang tuntutan keluarga semakin meningkat, tidak hanya cukup dengan kebutuhan primer (sandang, pangan, papan, pendidikan) tetapi kebutuhan lainnya seperti hiburan, rekreasi, sarana ibadah, sarana untuk transportasi dan lingkungan yang serasi. Kebutuhan ini akan lebih memungkinkan dapat terpenuhi jika jumlah anggota dalam keluarga sedikit.

###### **b. Tempat Tinggal**

Suasana tempat tinggal sangat mempengaruhi kesejahteraan keluarga. Tempat tinggal yang diatur sesuai selera keindahan, bersih, aman akan menimbulkan suasana yang tenang. Sebaliknya tempat tinggal yang

tidak teratur dan kotor tidak jarang akan menimbulkan suasana kebosanan. Kadang-kadang sering terjadi ketegangan antara anggota keluarga karena tidak memperoleh rasa nyaman dan tentram akibat tempat tinggal yang membuat kacaunya pikiran.

#### c. Keadaan Sosial Ekonomi Keluarga

Keadaan sosial dalam keluarga dapat dikatakan baik atau harmonis, bilamana ada hubungan yang baik dan benar-benar didasari ketulusan hati dan rasa kasih sayang antara anggota keluarga. Manifestasi daripada hubungan hubungan yang benar- benar didasari ketulusan hati dan rasa penuh kasih sayang, nampak dengan adanya saling hormat menghormati, toleransi, bantu membantu dan saling mempercayai. Ekonomi dalam keluarga meliputi keuangan dan sumber-sumber yang dapat meningkatkan taraf hidup anggota keluarga (BKKBN, 2015).

#### **2.1.5 Teori /Konsep Program Keluarga Harapan (PKH)**

Program Keluarga Harapan merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat. Mekanisme PKH dilaksanakan mulai dari perencanaan, penetapan calon peserta PKH, validasi data calon penerima manfaat PKH, penetapan KPM PKH, penyaluran bantuan sosial PKH, pendampingan PKH, peningkatan kemampuan keluarga, verifikasi komitmen KPM PKH, pemutakhiran data KPM PKH dan transformasi kepesertaan PKH.

Menurut Kementrian Sosial (komensos) Nomor 10 Tahun 2017 (Pasal 1) Tentang PKH, Program Keluarga Harapan adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam data

terpadu penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.

#### A. Tujuan PKH

Program Keluarga Harapan atau PKH memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan taraf hidup KPM melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial;
2. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan;
3. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial;
4. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan; dan
5. Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada KPM.

#### B. Kriteria Penerima Manfaat PKH

Penerima PKH dapat dibedakan berdasarkan komponen, yaitu komponen kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial. Setiap komponen memiliki kriteria dengan rincian berikut :

##### 1. Komponen Kesehatan

Kriteria penerima PKH komponen kesehatan adalah sebagai berikut:

###### a. Ibu Hamil/nifas/menyusui.

Ibu hamil/nifas/menyusui adalah kondisi seseorang yang sedang mengandung kehidupan baru dengan jumlah kehamilan yang dibatasi dan/atau berada dalam masa menyusui.

###### b. Anak Usia Dini.

Anak Usia Dini adalah anak dengan rentang usia 0 - 6 tahun (umur anak di hitung dari ulang tahun terakhir) yang belum bersekolah.

## 2. Komponen Pendidikan

Kriteria penerima PKH komponen pendidikan yakni anak usia sekolah. Anak Usia Sekolah yang dimaksud adalah seorang anak dengan usia 6 sampai dengan 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar, yang menempuh tingkat pendidikan SD/Mi sederajat atau SMP/Mts sederajat, dan/atau SMA/MA sederajat.

## 3. Komponen Kesejahteraan Sosial

Kriteria penerima PKH komponen kesejahteraan sosial adalah sebagai berikut:

### a. Lanjut usia

Seseorang berusia lanjut yang tercatat dalam Kartu Keluarga yang sama dan berada dalam keluarga.

### b. Penyandang disabilitas berat

Penyandang disabilitas berat adalah penyandang disabilitas yang kedisabilitasannya sudah tidak dapat melakukan kegiatan sehari-hari dan atau sepanjang hidupnya tergantung orang lain dan tidak mampu menghidupi diri sendiri tercatat dalam Kartu Keluarga yang sama dan berada dalam keluarga.

## C. Hak dan Kewajiban Keluarga Penerima Manfaat PKH

### 1. Hak KPM PKH

KPM PKH berhak mendapatkan:

- a. Bantuan sosial PKH;
- b. Pendampingan sosial PKH;
- c. Pelayanan di fasilitas kesehatan, pendidikan, dan/atau kesejahteraan sosial; dan
- d. Program bantuan komplementer di bidang kesehatan, pendidikan, subsidi energi, ekonomi, perumahan, dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya.

## 2. Kewajiban KPM PKH

### 1. Kewajiban KPM PKH pada kondisi Normal terdiri dari:

- a. Komponen Kesehatan terdiri dari ibu hamil/nifas/menyusui, anak usia dini (0-6 tahun) yang belum bersekolah wajib memeriksakan kesehatan pada fasilitas/layanan kesehatan sesuai dengan protokol kesehatan;
- b. Komponen Pendidikan terdiri dari anak usia sekolah wajib belajar 12 tahun, wajib mengikuti kegiatan belajar dengan tingkat kehadiran paling sedikit 85% (delapan puluh lima persen) dari hari belajar efektif;
- c. Komponen Kesejahteraan Sosial terdiri dari lanjut usia dan/atau penyandang disabilitas berat, wajib mengikuti kegiatan di bidang kesejahteraan sosial sesuai kebutuhan yang dilakukan minimal setahun sekali;
- d. KPM hadir dalam pertemuan kelompok atau Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) setiap bulan;
- e. Seluruh anggota KPM harus memenuhi kewajibannya, kecuali jika terjadi keadaan kahar (force majeure);

### 2. Kewajiban KPM PKH pada kondisi pandemi covid-19 terdiri dari:

- a. Komponen Kesehatan terdiri dari ibu hamil/nifas/menyusui, anak usia dini (0-6 tahun) yang belum bersekolah wajib melaksanakan pola hidup sehat dan menerapkan protokol kesehatan;
- b. Komponen Pendidikan terdiri dari anak usia sekolah wajib belajar 12 tahun, wajib mengikuti kegiatan belajar dengan penerapan protokol kesehatan sesuai peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dan gugus tugas covid-19;
- c. Komponen Kesejahteraan Sosial terdiri dari lanjut usia dan/atau penyandang disabilitas berat, wajib mengikuti kegiatan di bidang kesejahteraan sosial sesuai kebutuhan yang dilakukan minimal setahun sekali dengan menerapkan protokol kesehatan;
- d. KPM wajib menerima dan menerapkan materi-materi yang ada dalam modul P2K2 khususnya modul kesehatan dan penerapan protokol kesehatan.
- f. KPM yang tidak memenuhi kewajibannya akan dikenakan sanksi. Mekanisme sanksi ditetapkan lebih lanjut dalam petunjuk pelaksanaan verifikasi komitmen.

KPM yang terpilih sebagai peserta PKH mendapatkan kartu yang digunakan untuk memperoleh bantuan non-tunai bersyarat. Kartu PKH merupakan bukti kepesertaan. Sesuai pedoman pelaksanaan Jamkesmas pada tahun 2012 kartu PKH dapat berfungsi sebagai kartu Jamkesmas sementara untuk seluruh anggota keluarga penerima bantuan PKH, apabila KPM tidak memiliki kartu Jamkesmas.

Bantuan non-tunai bersyarat akan disalurkan kepada peserta PKH setiap 3 bulan sekali dalam setahun. Bantuan tahap pertama diberikan jika peserta PKH telah menghadiri pertemuan awal yang dikoordinir oleh UPPKH Kecamatan dan telah mengunjungi pemberi pelayanan kesehatan.

Bantuan tahap berikutnya akan diberikan jika anggota keluarga memenuhi komitmen yang ditetapkan dalam program. Bukti bahwa anggota keluarga peserta PKH adalah telah memenuhi komitmen yang diverifikasi dalam bentuk formulir oleh pendamping PKH. Peserta PKH akan mendapatkan bantuan apabila memenuhi kewajiban atau komitmen yang telah ditetapkan.

Program keluarga harapan (PKH) merupakan program penanggulangan kemiskinan. Kedudukan PKH merupakan bagian dari program-program penanggulangan kemiskinan lainnya. PKH berada dibawah koordinasi Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK), baik dipusat maupun di daerah. Oleh sebab itu akan segera dibentuk Tim Pengendali PKH dalam TKPK agar terjadi koordinasi dan sinergi yang baik, (Modul Diklat PKH 2013).

Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disebut PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.

Adapun kriteria miskin menurut standar BPS

1. Luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 8 m<sup>2</sup> perorang
2. Jenis lantai tempat tinggal terbuat dari tanah/bambu/ kayu murahan
3. Jenis dinding tempat tinggal dari bambu/ rumbia / kayu berkualitas rendah/tembok tanpa diplaster.



4. Tidak memiliki fasilitas buang air besar/ bersama-sama dengan rumah tangga lain.
5. Sumber penerangan rumah tangga tidak menggunakan listrik.
6. Sumber air minum berasal dari sumur/ mata air tidak terlindungi / sungai / air hujan
7. Bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu bakar/arang /minyak tanah
8. Hanya mengkonsumsi daging/ susu / ayam dalam satu kali seminggu.
9. Hanya membeli satu stel pakaian baru dalam setahun.
10. Hanya sanggup makan sebanyak satu/dua kali dalam sehari.
11. Tidak sanggup membayar biaya pengobatan dipuskesmas/poliklinik.
12. Sumber penghasilan kepala rumah tangga adalah : petani dengan luas lahan 500 m<sup>2</sup>,buruh tani, nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan dan pekerjaan lainnya dengan pendapatan dibawah Rp. 600.000,- perbulan
13. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga : tidak sekolah/ tidak tamat SD/ tamat SD.
14. Tidak memiliki tabungan/ barang yang mudah dijual dengan minimal. Rp. 500.000,- seperti sepeda motor kredit/ non kredit, emas,ternak, kapal , motor , atau barang model lainnya.

Dengan demikian, kemiskinan dapat dikatakan sebagai situasi kesengsaraan dan ketidak mampuan yang dialami oleh seseorang.

- a. Kriteria kemiskinan

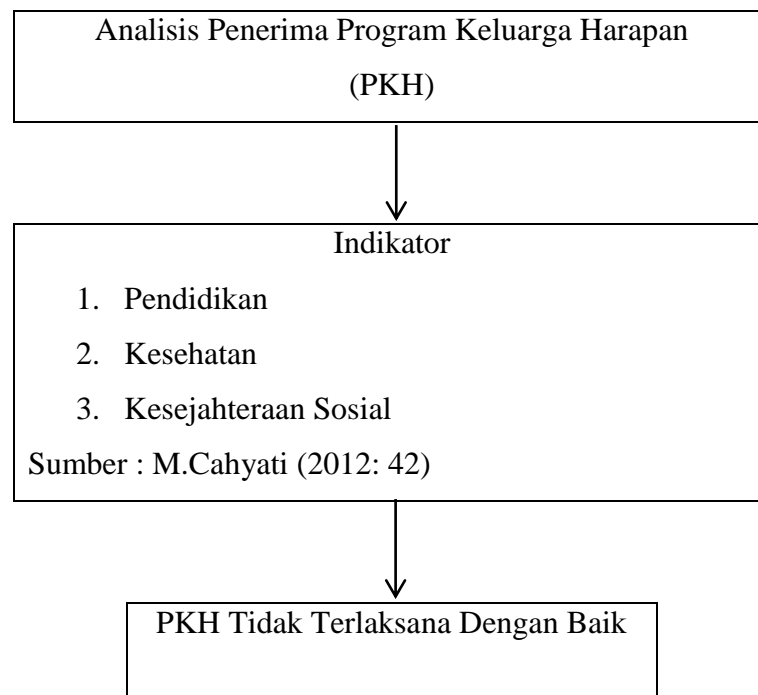
Yang dimuat dalam buku Edi Rustanto (2013: 16) menunjukkan sembilan kriteria yang menandai kemiskinan.

1. Ketidak mampuan memenuhi kebutuhan konsumsi dasar (pangan, sandang dan pangan).
2. Ketidak mampuan untuk berusaha karena cacat fisik maupun mental.
3. Ketidak mampuan dan ketidak beruntungan sosial ( anak terlantar, wanita korban tindak kekerasan rumah tangga, janda miskin, kelompok marjinal dan terpencil)
4. Rendahnya kualitas sumber daya manusia ( buta huruf, rendahnya pendidikan dan keterampilan, sakit-sakitan) dan keterbatasan sumber daya alam (tanah tidak subur, lokasi terpencil, ketiadaan infrastruktur jalan, listrik, air)
5. Kerentanan terhadap gonjangan yang bersifat individual ( rendahnya pendapatan dan aset ) maupun missal ( rendahnya modal sosial, ketiadaan fasilitas umum )
6. Ketidak akses terhadap lapangan pekerjaan dan mata pencaharian yang memadai dan berkeselimbangan :
7. Ketiadaan akses terhadap kebutuhan hidup besar lainnya (kesehatan, pendidikan , sanitasi, air bersih dan transportasi)
8. Ketiadaan jaminan masa depan ( karena tiadanya investasi untuk pendidikan dan keluarga atau tiadanya perlindungan sosial dan negara dan masyarakat)
9. Ketidak terlibat dalam kegiatan sosial masyarakat.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana peneliti berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagaimana yang penting kerangka berpikir adalah hasil pemikiran peneliti berdasarkan yang ada tentang variabel yang diteliti dan dirumuskan dari masalah yang diteliti (Sugiyono, 2009: 91). Untuk mengetahui bagaimana alur berpikir peneliti menjelaskan permasalahan peneliti, maka dibuatlah kerangka berpikir tentang Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran Tentang Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



### **2.3 Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pikir dan landasan teori di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah di duga sudah terlaksana dengan baik Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

### **2.4 Defenisi Operasional**

Defenisi opearsional yaitu salah satu instrumen dari riset karena merupakan salah satu tahapan dalam proses pengumpulan data. Defenisi operasional adalah informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

Adapun yang menjadi defenisi operasional pada peneliti ini adalah :

1. Pemerintah desa adalah dipimpin oleh kepala desa dan dibantu oleh perangkat desa
2. Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara republik indonesia.
3. Program keluarga harapan adalah program yang memberikan bantuan tunai kepada rumah tangga sangat miskin (RTSM).
4. Kemiskinan adalah suatu standar tingkat hidup yang rendah yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang

dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum, berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.

5. Analisis program keluarga harapan yaitu Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi masyarakat yang menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kualitas hidup yang lebih baik.

## **2.5 Operasional Variabel Penelitian**

Tabel 2.2 Defenisi Operasional Variabel Penelitian Tentang Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

<b>Konsep Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Ukuran</b>
Analisis Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Koto Tuo Kopah	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terpenuhinya berbagai keperluan sekolah.</li> <li>2. Melanjutkan sekolah sampai jenjang menengah atas.</li> </ol>	<p>Sangat Baik Baik Cukup baik Kurang Baik Tidak baik</p>
	Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil.</li> <li>2. Pemeriksaan kesehatan ibu dan anak .</li> <li>3. Pemberian asupan gizi dan Imunisasi anak balita.</li> </ol>	<p>Sangat Baik Baik Cukup baik Kurang Baik Tidak baik</p>
	Kesejahteraan sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan taraf kesejahteraan kelangsungan hidup .</li> <li>2. Meningkatkan ketahanan sosial masyarakat.</li> <li>3. Meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat.</li> <li>4. Memulihkan fungsi sosial dalam mencapai kemandirian.</li> </ol>	<p>Sangat Baik Baik Cukup baik Kurang Baik Tidak baik</p>

Sumber : Penelitian Tahun 2023

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2019: 16)

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono,2012: 13), Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian di analisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Bagaimana Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

#### **3.2 Populasi dan sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisme yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan ( Sugiyono,2012: 119).

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2019: 127). Teknik penarikan sampel untuk perangkat desa maka penentuan sampel menggunakan *metode sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel hal ini sering dilakukan bila jumlah Populasi relatif kecil (Sugiyono, 2012: 61).

Populasi Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 43. Untuk mempermudah dalam memperoleh presentase jawaban tersebut maka penulis menentukan sampel dengan menggunakan rumus slovin berikut ini :

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana n : Jumlah sampel

N : Populasi

E : Persepsi akibat kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir ( 15% = 0,15)

Dan rumus slovin diatas,maka sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{43}{1 + 43(0,15)^2}$$

$$n = \frac{43}{1 + 43(0,02)}$$

$$n = \frac{43}{1 + 0,86}$$

$$n = \frac{43}{1,86} \quad n = 23,11 = 23 \text{ Responden (digenapkan)}$$



Untuk lebih jelasnya yang menjadi populasi dan sampel penelitian ini adalah sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1 : Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**

No	Nama Responden	Jumlah		Presentase%
		Populasi	Sampel	
1.	Kepala Desa Koto Tuo Kopah	1	1	100%
2.	Sekretaris Desa Koto Tuo Kopah	1	1	100%
3.	Masyarakat Penerima PKH di Desa Koto Tuo Kopah	43	23	53 %
Jumlah		45	25	56%

**Sumber : Modifikasi peneliti 2023**

Dengan demikian, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 25 orang, dimana untuk kepala desa, sekretaris desa digunakan teknik *random sampling*, yaitu semua populasi dijadikan sampel yang mana jumlah sampel untuk kepala desa 1 orang, untuk sekretaris desa 1 orang, dan untuk unsur masyarakat digunakan *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu yang mana jumlah sampel untuk unsur masyarakat penerima PKH berjumlah 23 orang.

### **3.3 Sumber data Penelitian**

Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai objek yang diteliti, data tersebut dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis data, yaitu :

#### **3.3.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data ( Sugiyono, 2016: 308)

Maka yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh data yang diperoleh dari hasil pengajuan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan menggunakan angket Kuesioner.

### **3.3.2 Data Sekunder**

Data juga dapat diperoleh dari sumber sekunder, Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.( Sugiyono,2017: 137) misalnya, catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri yang diberikan oleh media, web, internet dan lainnya, dalam penelitian ini yang hanya menjadi sumber sekunder ialah data-data yang diperoleh dari catatan dan dokumen dari pemerintah desa seperti jumlah aparatur desa, jumlah penduduk, profil desa, dan lainnya.

### **3.4 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini yaitu pada Analisis Penerima Program Keluarga Harapan di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

### **3.5 Lokasi Penelitian**

Penelitian mengenai Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Alasannya memilih lokasi penelitian ini karena berbagai alasan,diantaranya adalah sebagai berikut : lebih dekat dengan tempat tinggal dan mudah dijangkau. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui apakah Program Keluarga harapan ini telah

diimplementasikan dengan sebenar-benarnya di masyarakat dalam meningkatkan sumber daya manusia.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Kuesioner**

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (sugiyono,2019: 199).

Peneliti akan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden untuk pengumpulan data penelitian ini, kuesioner pertanyaan yang dijawab dari responden akan dikumpulkan untuk dijadikan sebagai bahan masukan yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini.

#### **3.6.2 Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang dilakukan dari berbagai proses biologis dan psikologis dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono,2009, 166).

Observasi yaitu penulis terjun langsung kelapangan tempat penelitian guna untuk mengetahui fenomena-fenomena dilapangan Aktivitas penelitian yang dilakukan pada pengetahuan dan gagasan teori yang bertujuan untuk mendengarkan informasi dari fenomena yang penulis teliti saat ini.

#### **3.6.3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan-catatan atau dokumen yang ada di lokasi penelitian serta sumber-sumber yang relevan dengan obyek penelitian (Ankunto,2010: 87).

Penulis melakukan penelitian melalui saluran kuesioner dan observasi, penulis juga melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi, yaitu penulis melakukan proses pengumpulan data, pengolahan, pemilihan, dan juga penyampaian informasi yang memberikan atau mengumpulkan bukti terkait penelitian ini.

### 3.7 Metode Analisis Data

Semua data yang telah diperoleh dalam penelitian lalu dikumpulkan, selanjutnya dikelompokkan untuk dijadikan sebagai bahan masukan yang akan digunakan dalam pelaksanaan penulisan ini. Setelah data terkumpul tentunya diberikan penjabaran terhadap data tersebut dengan menggunakan prosentase. Untuk itu, dalam memberikan penganalisaan menggunakan teknik data kuantitatif yaitu data yang dijabarkan ke dalam bentuk angka-angka dengan memakai Skala *Likert* berikut ini :

SB	= Sangat Baik	diberi skor 5
B	= Baik	diberi skor 4
CB	= Cukup Baik	diberi skor 3
KB	= Kurang Baik	diberi skor 2
TB	= Tidak Baik	diberi skor 1

Skala likert disebut ordinal karena pernyataan sangat setuju mempunyai tingkat yang lebih tinggi terhadap setuju dan setuju lebih tinggi terhadap ragu/netral, dan seterusnya untuk menjabarkan data kuantitatif kedalam bentuk angka-angka tersebut, maka digunakan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

F = Responden

X = Skor

F . X = Responden x skor

Jumlah Total = Jawaban Responden x Skor

Setelah itu diolah dan didapati hasilnya, untuk mengetahui hasil olahan data berada pada posisi dimana secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut : (Sugiyono,19 :148).



00-60 = Tidak Baik

61-120 = Kurang Baik

121-180 = Cukup Baik

181-240 = Baik

241-300 = Sangat Baik

Setelah data terkumpulkan, penulis memisahkan dan melaporkan data tersebut menurut jenisnya dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase. Dalam penelitian ini data dianalisa secara deskriptif kuantitatif yaitu memberikan gambaran secara umum mengenai variabel yang diteliti, dengan menganalisa secara seksama lalu menarik kesimpulan dan pada akhirnya memberikan saran.

### 3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal Kegiatan penelitian Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :



## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **4.1 Keadaan Geografis Desa Koto Tuo Kopah**

Desa Koto Tuo Kopah salah satu desa yang tertua diantara 6 desa yang berada di Kenegerian Kopah di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Desa Koto Tuo Kopah terletak disebelah timur Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun batas-batas dari Desa Koto Tuo Kopah adalah :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pulau Baru
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kopah

Apabila dilihat dari letak wilayah Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ini mempunyai jarak adalah :

1. Jarak dengan Ibu Kota Provinsi + 170 KM
2. Jarak dengan Ibu Kota Kabupaten + 15 KM
3. Jarak dengan Ibu Kota Kecamatan + 8 KM

#### **4.2 Iklim**

Iklim di Desa Koto Tuo Kopah sebagaimana desa-desa lain di indonesia memiliki iklim penghujan dan kemarau. Hal tersebut berpengaruh langsung terhadap pola tanaman yang ada di Desa Koto Tuo Kopah. Namun, hal ini juga mendukung hasil tanaman yang mana memang kebanyakan lahan masyarakat berupa perkebunan untuk pertanian.

### 4.3 Keadaan Penduduk

Penduduk yang berdomisili di Desa Koto Tuo Kopah Pada umumnya adalah orang suku minang dan jawa. Namun beberapa tahun terakhir sudah ada bberapa pendatang yang berasal dari Sumatra Barat dan jawa. Berdasarkan perhitungan penduduk sampai akhir 2023 jumlah penduduk Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tercatat sebanyak 2.002 jiwa yang terdiri dari 592 KK, dengan jumlah laki-laki 995 jiwa dan perempuan 1007 jiwa.

**Tabel 4.1 jumlah penduduk Desa Koto Tuo Kopah Tahun 2022.**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
1.	Laki-laki	995	50%
2.	Perempuan	1007	50%
	<b>Jumlah Total</b>	<b>2.002</b>	<b>100%</b>

Sumber : Kantor Desa Koto Tuo Kopah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa jumlah penduduk desa Koto Tuo Kopah Tahun 2023 secara keseluruhan 2002, jumlah penduduk laki-laki berjumlah 995 jiwa dan persentase 50 % dan jumlah penduduk perempuan 1007 dengan persentase 50% .

**Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Koto Tuo Kopah Menurut Usia.**

No	Usia	Jenis Kelamin		Jiwa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	10-19 tahun	78	80	158
2.	20-29 tahun	88	86	174
3.	30-39 tahun	111	124	235
4.	40 tahun keatas	718	717	1.435
	Jumlah	995	1007	2.002

Sumber : Kantor Desa Koto Tuo Kopah Tahun 2023



Dari tabel diatas dapat dilihat dari jumlah penduduk Desa Koto Tuo Kopah berdasarkan usia. Dimulai dari usia 0-9 Tahun berjumlah 158 jiwa, 10-19 tahun berjumlah 174 jiwa, 20-29 tahun berjumlah 235 jiwa dan 30 tahun keatas berjumlah 1.435 jiwa.

#### 4.4 Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk membekali manusia dengan pengetahuan sebagai modal dasar bagi pembangunan dan juga ikut mempengaruhi tingkat sosial serta perekonomian seseorang. Dalam usaha pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan sumber daya manusia dan pemerataan pembangunan yang dilaksanakan dalam segala bidang baik bersifat fisik maupun non fisik (mental), membuka sekolah umum di desa Koto Tuo Kopah. Dalam hal pemerintah juga tidak pernah berhenti untuk berusaha membangun dan membuat sarana dan prasarana untuk meningkatkan pendidikan masyarakat agar masyarakat Desa Koto Tuo Kopah tidak tertinggal dari desa-desa lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.3 Jenis Sarana Pendidikan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi .**

No	Jenis Sekolah	Jumlah
1.	Taman kanak-kanak	1
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>

Sumber : Data Lapangan Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sarana pendidikan yang ada di desa Koto Tuo Kopah cukup memadai untuk sebuah desa. Itu dapat dilihat dengan adanya 1 unit taman kanak-kanak . dan dapat diambil pemahaman bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Desa Koto Tuo Kopah sudah mulai ke arah yang lebih

baik dengan tidak banyaknya penduduk yang buta huruf karena tidak mengenyam pendidikan.

#### 4.5 Kesehatan

Pelayanan masyarakat dibidang kesehatan di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah mengalami kemajuan, karena sudah ada nya Apotik, Praktek Bidan, Posyandu, Puskesmas, dimana keberadaan Puskesmas sangat membantu masyarakat dalam bidang pelayanan seperti cek kesehatan, keluarga berencana, pemeriksaan kehamilan sampai proses persalinan, dan pemeriksaan kesehatan masyarakat lainnya.

**Tabel 4.4 Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi .**

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1.	Puskesmas	1
2.	Posyandu	1
3.	Apotik	1
4.	Praktek Bidan	1
	<b>Jumlah</b>	<b>4</b>

Sumber : Data Lapangan Tahun 2023

#### 4.6 Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan salah satu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus akan turut menuntutkan kelangsungan hidup mereka sendiri. Mata pecharian penduduk Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi beraneka ragam, sebagian besar penduduk desa ini hidup sebagai petani dan berkebun. Selain itu ada juga yang berdagang,,ASN, bidan/perawat, Karyawan Swasta, Honorer, Pelajar,dan buruh Tani. Untuk lebih jelasnya mengenai mata pencarian penduduk Desa Koto Tuo Kopah dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

**Tabel 4.5 Mata Pencaharian Pokok Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**

No	Mata pencaharian	Jumlah (jiwa)
1.	Petani	350
2.	Buruh Tani	1
3.	Aparatur Sipil Negara (ASN)	4
4.	Pedagang	12
5.	Perawat/Bidan	5
6.	Karyawan Swasta	10
7.	Honorar	20
8.	Pelajar/belum bekerja	150
	<b>Jumlah</b>	<b>552</b>

Sumber : Kantor Desa Koto Tuo Kopah Tahun 2023

Dari tabel di atas dilihat bahwa sebagian besar dari penduduk Desa Koto Tuo Kopah adalah sebagian Petani sebanyak 350 orang, Buruh Tani 1 orang, ASN 4 orang, Pedagang 12 orang, Perawat/Bidan 5 orang, Karyawan Swasta 10 orang, Honorar 20 orang, dan Pelajar/ Belum Bekerja 150 orang.

#### **4.7 Gambaran Umum Masyarakat Sejahtera Di Desa Koto Tuo Kopah**

Masyarakat sejahtera yaitu masyarakat yang bisa memenuhi kebutuhan hidupnya seperti menyekolahkan anak, dan bisa membawa anaknya berobat kerumah sakit. Hal tersebut tidak lepas dari Program Keluarga Harapan, Program Keluarga Harapan adalah suatu Program yang memberikan bantuan tunai kepada masyarakat Miskin / RTSM, guna meningkatkan kualitas SDM, bidang kesehatan dan pendidikan. Tujuan umum dari PKH adalah untuk mengurangi angka dan memutus rantai Kemiskinan, Meningkatkan kualitas SDM, merubah perilaku RTSM yang relatif kurang mendukung. Sedangkan secara khusus, Tujuan PKH adalah meningkatkan kualitas kesehatan Gizi Ibu hamil, nifas dan anak balita dan anak yang belum menyelesaikan Sekolah Dasar, meningkatkan taraf pendidikan, dan meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan anak.

Adapun tugas masing-masing Pendamping Program Keluarga Harapan di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

**a. Tugas pendamping PKH**

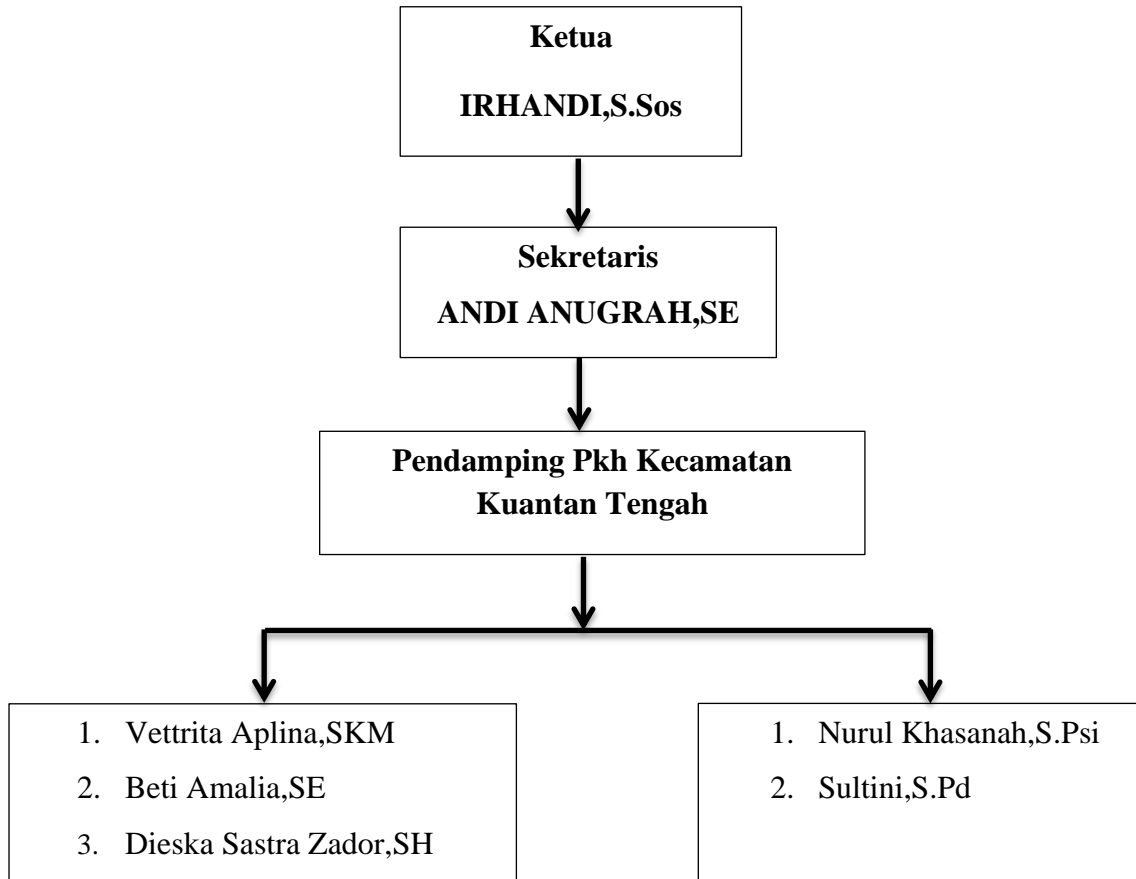
1. Menaati seluruh peraturan PKH yang telah ditetapkan dalam buku pedoman PKH.
2. Melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat PKH dan masyarakat umum tentang PKH.
3. Membantu PT.Pos Indonesia mengantar dan mengambil formulir dari supply side yang di lakukan pendamping sesuai dengan kesepakatan kerja dengan PT.Pos.

**b. Kewajiban pendamping PKH**

1. Menjaga kerahasiaan dari pekerjaan tidak memberikan informasi lisan maupun tertulis kepada pihak lain kecuali mendapat izin dari dinas/Instansi Sosial Kabupaten/Kota.
2. Bertanggung jawab terhadap kualitas pekerjaan
3. Menepati jadwal yang telah ditentukan dalam kontrak.
4. Berkoordinasi dengan tenaga operator UPPKH Kabupaten/Kota.
5. Bekerjasama dengan Tim UPPKH Daerah ( Kabupaten Kota dan Provinsi) dan Pusat.

**4.8 Struktur Organisasi PKH**

## STRUKTUR ORGANISASI PKH



Sumber : Kantor Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2023

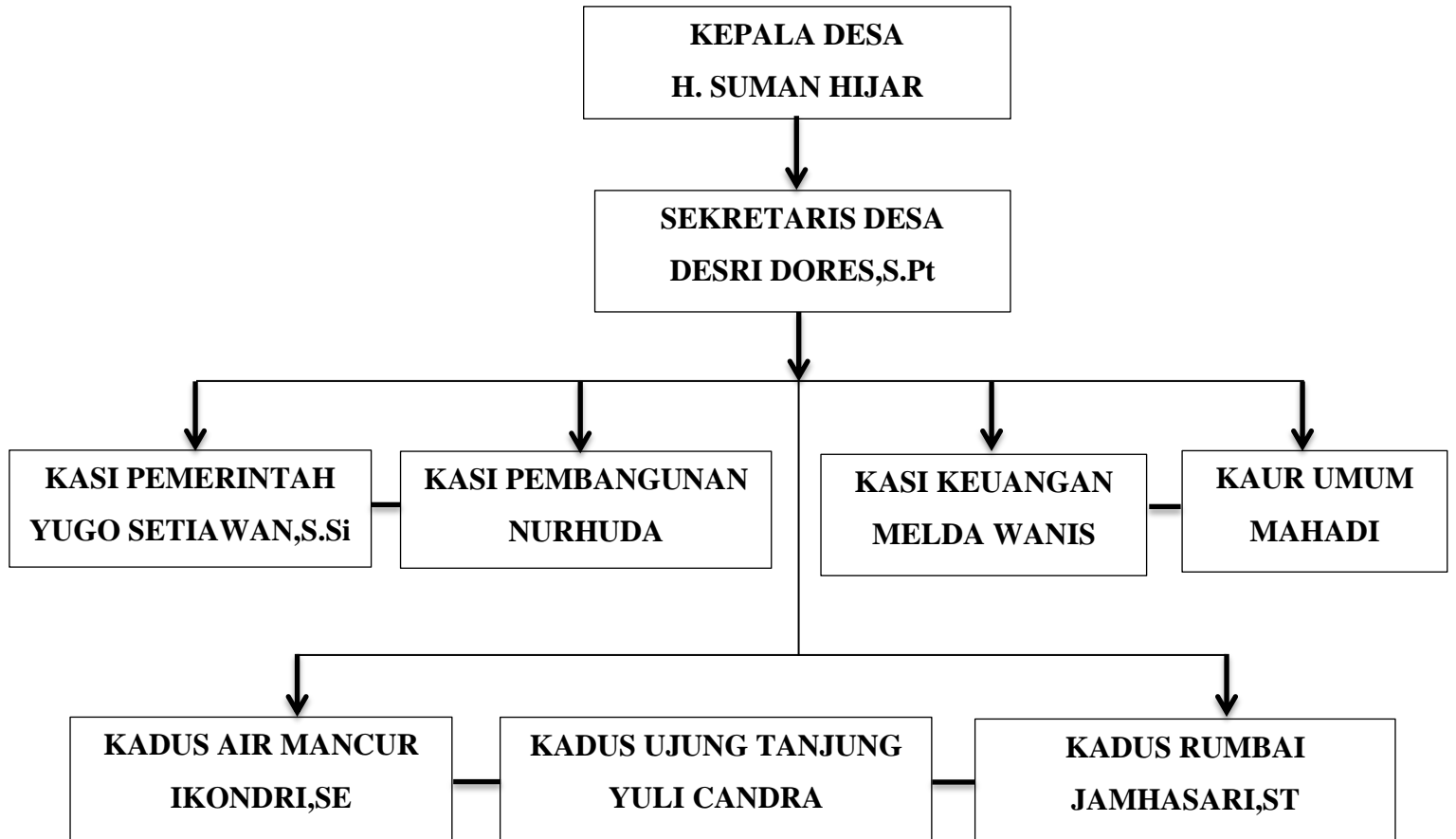
### 4.9 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan

#### Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Pemerintah memiliki peran penting dalam memberikan berbagai pelayanan kepentingan umum kepada masyarakat mulai dari masalah keamanan, kesehatan, kependudukan, serta ketertiban dan lain sebagainya. Menurut Sondang P. Siagian organisasi yang bagus menciptakan dan mendudukan orang-orang dalam satu jabatan. Untuk mengetahui struktur organisasi pemerintah di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat kita lihat pada struktur berikut ini :

**Struktur Organisasi Pemerintah Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan**

**Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**



Sumber : Kantor Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2023

#### **4.8.1 Uraian Tugas Pokok Dan Fungsi Pemerintah Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**

Adapun tugas pokok pada masing-masing bagian pada kantor desa koto tuo kopah kecamatan kuantan tengah adalah sebagai berikut :

##### **1. Kepala Desa**

Adapun tugas dan fungsi Kepala desa sebagai berikut :

##### **Tugas Pokok**

1. Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
2. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintah Desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Desa memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
2. Pelaksanaan pembangunan;
3. Pembinaan kemasyarakatan;
4. Pemberdayaan masyarakat; dan
5. Penjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

##### **Wewenang Kepala Desa**

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Desa berwenang :

1. Memimpin Penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
2. Mengangkat dan Memberhentikan Perangkat Desa;
3. Memegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan dan Aset Desa;
4. Menetapkan Peraturan Desa;
5. Menetapkan APBDES;
6. Membina Kehidupan Masyarakat Desa;
7. Membina Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat Desa;
8. Membina dan meningkatkan perekonomian desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran Masyarakat Desa;
9. Mengembangkan sumber pendapatan Desa;
10. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan Negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa;
11. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Desa;
12. Memanfaatkan teknologi tepat guna;
13. Mengoordinasikan pembangunan Desa secara partisipatif;
14. Mewakili Desa didalam dan diluar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
15. Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



## 2. Sekretaris Desa

Adapun tugas dan fungsi Sekretaris Desa meliputi :

Tugas Pokok :

1. Kepala urusan umum bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
2. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

Fungsi :

1. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah dinas;
2. Melaksanakan administrasi surat menyurat;
3. Melaksanakan arsiparis dan ekspedisi pemerintahan desa;
4. Melaksanakan penataan administrasi Perangkat Desa;
5. Penyediaan prasarana Perangkat Desa dan Kantor;
6. Penyiapan rapat-rapat;
7. Pengadministrasian aset desa;
8. Pengadministrasian inventarisasi desa;
9. Pengadministrasian perjalanan dinas;
10. Melaksanakan pelayanan umum

## 3. Kepala Seksi (KASI) Pemerintahan

Tugas Pokok :

1. Kepala seksi pemerintahan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang pemerintahan.
2. Kepala seksi pemerintahan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pemerintahan.

Fungsi :

1. Melaksanakan manajemen tata praja Pemerintahan Desa;
2. Menyusun rancangan regulasi desa;
3. Melaksanakan pembinaan masalah pertanahan;
4. Melaksanakan pembinaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa;
5. Melaksanakan upaya perlindungan masyarakat Desa;
6. Melaksanakan pembinaan masalah kependudukan;
7. Melaksanakan penataan dan pengelolaan wilayah Desa;
8. Melaksanakan pendataan dan pengelolaan Profil Desa;
9. Melakukan tugas – tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan

#### 4. Kepala Seksi (KASI) Pembangunan

Tugas Pokok :

1. Kepala urusan perencanaan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
2. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

Fungsi :

1. Mengkoordinasikan urusan perencanaan Desa;
2. Menyusun RAPBDes;
3. Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan Desa;
4. Melakukan monitoring dan evaluasi program Pemerintahan Desa;
5. Menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa) dan rencana kerja pemerintah desa (RKPDesa);

6. Menyusun laporan kegiatan Desa;
7. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan

#### 5. Kepala urusan Keuangan

##### Tugas Pokok :

1. Kepala urusan perencanaan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
2. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
3. Untuk melaksanakan tugas kepala urusan perencanaan mempunyai fungsi:
4. Mengkoordinasikan urusan perencanaan Desa;
5. Menyusun RAPBDes;
6. Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan Desa;
7. Melakukan monitoring dan evaluasi program Pemerintahan Desa;
8. Menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa) dan rencana kerja pemerintah desa (RKPDesa);
9. Menyusun laporan kegiatan Desa;
10. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan

#### 6. Kepala Dusun

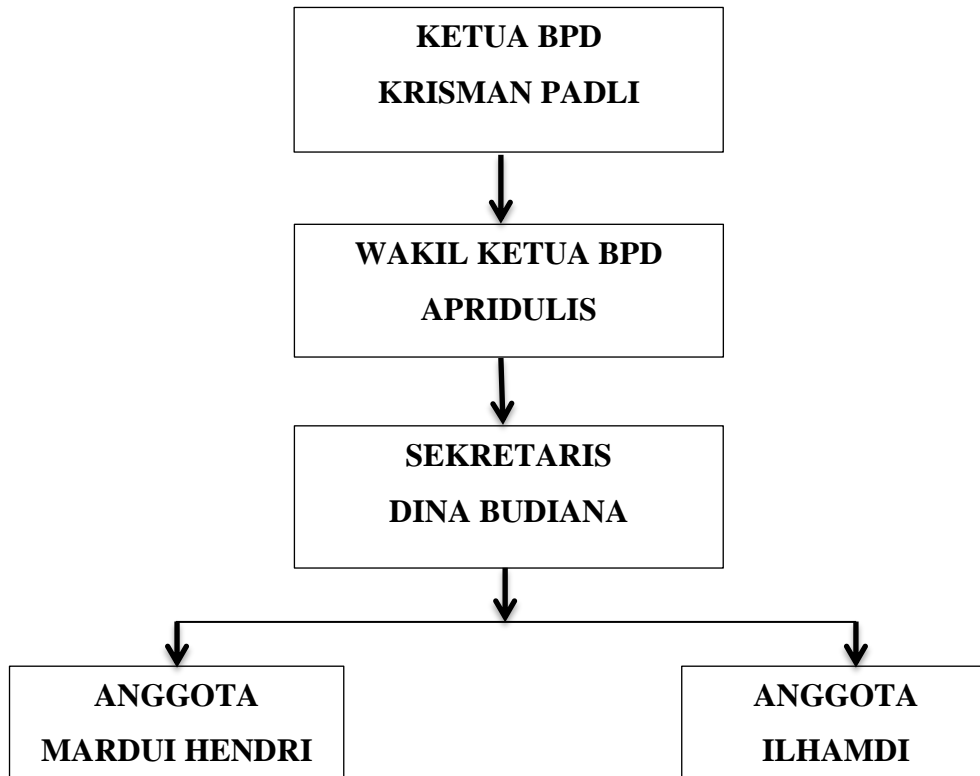
##### Tugas Pokok :

1. Kepala Dusun berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Kepala Dusun memiliki fungsi:

1. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
2. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
3. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
4. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa

**4.10 Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**



**Sumber : Kantor Desa Koto Tuo Kopah Tahun 2023**

Dalam melaksanakan tugas pelaksanaan pemerintahan di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, pemerintah Desa Koto Tuo Kopah juga memiliki Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang memiliki tugas dan fungsinya masing-masing sesuai dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 yaitu anggota PBD yang memiliki tugas dan fungsi membahas dan menyepakati Rencana Peraturan Desa bersama Kepala Desa. Badan Permusyawaratan Desa menampung dan menyalurkan apresiasi masyarakat desa. Dan melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa. Badan permusyawaratan desa juga memiliki larangan yang harus dipatuhi dengan konsekuensi pemberian sanksi administratif yang sudah ditentukan dalam Undang-undang yang ada.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Identitas Responden

Setelah dilakukan penelitian dan pengumpulan data dilapangan, baik melalui kuesioner dan pengamatan langsung maka dapat diperoleh berbagai data dari Responden yang berjumlah 25 orang dalam kaitannya dengan Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai Responden,berikut dideskripsikan identitas Responden berdasarkan jenis kelamin, Tingkat Pendidikan,Tingkat usia dan Tingkat Pekerjaan.

##### 5.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil Kuesioner Kepada Responden di dapati jenis kelamin Responden Sebagai Berikut :

Tabel 5.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis kelamin	Jumlah (orang)	Presentase %
1.	Laki-laki	2	8 %
2.	Perempuan	23	92 %
<b>Jumlah</b>		25	100 %

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2023

Dari tabel diatas dengan jumlah Responden 25 orang dimana jumlah responden laki-laki adalah sebanyak 2 orang dengan presentase 8 %, dan jumlah perempuan adalah sebanyak 23 orang dengan presentase`92%.

### 5.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dari hasil Kuesioner kepada Responden di dapati tingkat pendidikan responden sebagai berikut :

Tabel 5.2 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Presentase %
1.	SD/Sederajat	15	60 %
2.	SMP/Sederajat	6	24 %
3.	SMA/Sederajat	4	16 %
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2023

Dari tabel diatas dengan jumlah responden 25 orang yang digunakan diketahui bahwa sebagai besar tingkat pendidikan responden dalam penelitian tamatan SD/Sederajat yaitu sebanyak 15 orang dengan preasntase 60% sedangkan pada tingkat berikutnya adalah tamatan SMP/Sederajat sebanyak 6 orang dengan presntase 24 %. Tingkatan berikut adalah tamatan SMA/Sederajat sebanyak 4 orang dengan presentase 16 %.

### 5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Usia

Dari hasil Kuesioner kepada Responden di dapati tingkat usia responden sebagai berikut :

Tabel 5.3 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Usia

No	Tingkat Usia	Jumlah (orang)	Presentase %
1.	31-35	6	24 %
2.	36-40	4	16 %
3.	41-45	6	24 %
4.	46-50	9	36 %
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2023

Dilihat dari tabel diatas jumlah responden sebanyak 25 orang masing-masing tingkat usia responden berada pada tingkatan usia 31-35 tahun dengan jumlah sebanyak 6 orang dengan presentase 24%, kemudian dilihat pada tingkatan usia 36-40 dengan jumlah sebanyak 4 orang dengan presentase 16%,kemudian tingkatan usia 41-45 dengan jumlah sebanyak 6 orang dengan presentase 24%,kemudian dilihat pada tingkatan usia 46-50 dengan jumlah sebanyak 9 orang dengan presentase 36%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak yaitu usia 46-50 Tahun.

#### **5.1.4 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pekerjaan**

Dari hasil Kuesioner kepada responden di dapati tingkat pekerjaan responden sebagai berikut :

Tabel 5.4 Identifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pekerjaan

<b>No</b>	<b>Tingkat Pekerjaan</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Presentase %</b>
1.	Petani	7	28 %
2.	Ibu Rumah Tangga	18	72 %
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui identitas responden terbanyak berdasarkan jenis pekerjaan sebagai petani sebanyak 7 orang (28%),ibu rumah tangga sebanyak 18 orang (72%).

## **5.2 Hasil Penelitian Kuesioner Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**

Dalam penelitian ini penulis menentukan banyak kelas interval sebesar 5, rumus yang digunakan sebagai berikut :



00- 60	= Tidak Baik
61-120	= Kurang baik
121-180	= Cukup Baik
181-240	= Baik
241-300	= Sangat Baik

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan pada setiap indikator Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 berikut ini:

### **5.2.1 Indikator pendidikan**

Pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan, karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

#### **5.2.1.1 Terpenuhinya Berbagai Keperluan Sekolah**

Berikut tanggapan responden untuk item pertama yaitu mengenai Terpenuhinya berbagai keperluan sekolah pengumpulan data untuk Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2023, Dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut ini.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Presentase %
1.	Sangat Baik	5	13	65	52 %
2.	Baik	4	7	28	28 %
3.	Cukup Baik	3	3	9	12 %
4.	Kurang Baik	2	2	4	8 %
5.	Tidak Baik	1	0	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>	<b>106</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>4,24</b>			

Sumber : Data Olahan 2023

$\text{Rata-rata Skor} = \frac{\sum f \cdot x}{N} = \frac{106}{25} = 4,24$
--

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 13 orang(52%),menjawab baik sebanyak 7 orang (28%),menjawab cukup baik sebanyak 3 orang(12%), menjawab Kurang Baik sebanyak 2 orang(8%), dan yang menjawab Tidak Baik Sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata =4.24 .

Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa terpenuhinya berbagai keperluan sekolah dalam Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori yang berada pada skala 61-120. dari hasil observasi,dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa terpenuhinya berbagai keperluan sekolah dalam Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi memang ,walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih Kurang Baik.

### 5.2.1.2 Melanjutkan Sekolah Sampai Jenjang Menengah Atas.

Berikut tanggapan responden untuk item kedua dengan pertanyaan yaitu bagaimana apakah Melanjutkan Sekolah Sampai Jenjang Menengah Atas di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan kuantan Tengah kabupaten kuantan singingi tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 5.6 berikut ini :

**Tabel 5.6 : Tanggapan responden tentang Melanjutkan Sekolah Sampai Kejenjang Menengah Atas pengumpulan data untuk Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Presentase %
1.	Sangat Baik	5	10	50	40 %
2.	Baik	4	9	36	36 %
3.	Cukup Baik	3	6	18	24 %
4.	Kurang Baik	2	0	0	0 %
5.	Tidak Baik	1	0	0	0 %
	<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>104</b>	<b>100%</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>4,16</b>		

Sumber : Data Olahan 2023

$$\text{Rata-rata Skor} = \frac{(f.x)}{N} = \frac{104}{25} = 4,16$$

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 10 orang(40%),menjawab baik sebanyak 9 orang (36%),menjawab Cukup Baik sebanyak 6 orang (24%), menjawab Kurang Baik sebanyak 0 orang(0%), dan yang menjawab Tidak Baik Sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 4,16.

Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa melanjutkan sekolah kejenjang menengah atas dalam Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi termasuk kategori yang berada pada skala 121-180.

Dari hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa melanjutkan sekolah kejenjang menengah atas dalam Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi memang, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan Cukup Baik .

Pemerintah desa hendak mampu memberikan informasi tentang penerima program keluarga harapan kepada masyarakat karena masyarakat berhak mendapatkan informasi tentang penerima program keluarga harapan dan bisa menyampaikan kepada masyarakat yang mendapatkan bantuan tersebut.

### 5.2.1.3 Rekapitulasi Indikator Pendidikan

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator pendidikan pada tabel 5.7 berikut ini :

**Tabel 5.7 Rekapitulasi Indikator Pendidikan**

No	Pertanyaan	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penerima PKH di desa Koto Tuo Kopah untuk keperluan sekolah ?	13	7	3	2	0	25	4,24
2.	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang Penerima PKH didesa koto tuo kopah biaya nya dapat untuk sekolah sampai ke jenjang sekolah menengah atas?	10	9	6	0	0	25	4,16
	<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>16</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>50</b>	<b>200</b>
	<b>Jumlah Responden</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>25</b>	
	<b>Presentase</b>	<b>52</b>	<b>32</b>	<b>12</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>100</b>	

Sumber : Data Olahan Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator pendidikan adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 13 orang (52%) responden, kategori Baik sebanyak 8 orang (32%) responden, kategori Cukup Baik sebanyak 3 orang (12%) responden, kategori Kurang Baik sebanyak 1 orang (4%) responden, kategori Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%) responden. Maka secara rata-rata adalah 200.

Dari hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, dapat disimpulkan bahwa responden terhadap indikator pendidikan adalah Sangat Baik. dari hasil penyebaran kuesioner didapat rata-rata hasil penilaian yaitu Sangat Baik yang berada pada interval Sangat Baik, pada indikator pendidikan tentang informasi yang diberikan kepada masyarakat tentang Penerima Program Keluarga Harapan Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2023 sudah Sangat Baik.

### **5.2.2 Indikator Kesehatan**

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan/atau perawatan termasuk kehamilan dan persalinan.

#### **5.2.2.1 Pemeriksaan Kandungan Bagi Ibu Hamil.**

Berikut tanggapan responden untuk item pertama dengan pertanyaan yaitu Bagaimana pendapat bapak/Ibu tentang penerima program keluarga harapan di Desa koto Tuo kopah untuk pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil di Desa Koto

Tuo Kopah Kecamatan kuantan Tengah kabupaten kuantan singingi tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 5.8 berikut ini :

**Tabel 5.8 : Tanggapan Responden Tentang Pemeriksaan Kandungan Bagi Ibu Hamil di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan kuantan Tengah.**

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Presentase %
1.	Sangat Baik	5	11	55	44 %
2.	Baik	4	8	32	32 %
3.	Cukup Baik	3	5	15	20 %
4.	Kurang Baik	2	1	2	4 %
5.	Tidak Baik	1	0	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>	<b>104</b>	<b>100 %</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>4,16</b>			

Sumber : Data Olahan 2023

$$\text{Rata-rata Skor} = \frac{(f.x)}{N} = \frac{104}{25} = 4,16$$

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 11 orang(44%),menjawab Baik sebanyak 8 orang (32%),menjawab Cukup Baik sebanyak 5 orang (20%), menjawab Kurang Baik sebanyak 1 orang(4%), dan yang menjawab Tidak Baik Sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 4,16.

Dari nilai rata-rata ini Pemeriksaan Kandungan Bagi Ibu Hamil dalam Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori yang berada pada skala 241-300 . dari hasil observasi,dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa terpenuhinya berbagai keperluan sekolah dalam Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah Sangat Baik ,walaupun

masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih Kurang Baik .

Pemerintah desa hendak mampu memberikan informasi tentang penerima program keluarga harapan kepada masyarakat karena masyarakat berhak mendapatkan informasi tentang penerima program keluarga harapan dan bisa menyampaikan kepada masyarakat yang mendapatkan bantuan tersebut.

### 5.2.2.2 Pemeriksaan Kesehatan Ibu Dan Anak .

Berikut tanggapan responden untuk item pertama dengan pertanyaan yaitu Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penerima program keluarga harapan di Desa koto Tuo kopah atas pemeriksaan kesehatan ibu dan anak di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 5.9 berikut ini :

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Presentase %
1.	Sangat Baik	5	12	60	48 %
2.	Baik	4	9	36	36 %
3.	Cukup Baik	3	4	12	16 %
4.	Kurang Baik	2	0	0	0 %
5.	Tidak Baik	1	0	0	0 %
	<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>138</b>	<b>100 %</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>5,52</b>			

Sumber : Data Olahan 2023

$$\text{Rata-rata Skor} = \frac{(f.x)}{N} = \frac{138}{25} = 5,52$$

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 12 orang(48%),menjawab Baik sebanyak 9 orang (36%),menjawab Cukup Baik sebanyak 4 orang (16%), menjawab Kurang Baik sebanyak 0

orang(0%), dan yang menjawab Tidak Baik Sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 5,52.

Dari nilai rata-rata ini dapat pemeriksaan kesehatan ibu dan anak dalam Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori yang berada pada skala 241-300 . dari hasil observasi,dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa dalam Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Sangat Baik ,walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan Cukup Baik.

Pemerintah desa hendak mampu memberikan informasi tentang penerima program keluarga harapan kepada masyarakat karena masyarakat berhak mendapatkan informasi tentang penerima program keluarga harapan dan bisa menyampaikan kepada masyarakat yang mendapatkan bantuan tersebut.

### **5.2.2.3 Pemberian Asupan Gizi Dan Imunisasi Anak Balita.**

Berikut tanggapan responden untuk item pertama dengan pertanyaan yaitu Bagaimana pendapat bapak/Ibu tentang penerima program keluarga harapan di Desa koto Tuo kopah untuk pemberian asupan gizi dan imunisasi anak balita di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan kuantan Tengah kabupaten kuantan singingi tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 5.10 berikut ini :



**Tabel 5.10 : Tanggapan Responden Tentang Pemberian Asupan Gizi dan imunisasi Anak Balita di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan kuantan Tengah.**

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Presentase %
1.	Sangat Baik	5	12	60	48 %
2.	Baik	4	8	32	32 %
3.	Cukup Baik	3	5	15	20 %
4.	Kurang Baik	2	0	0	0 %
5.	Tidak Baik	1	0	0	0 %
	<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>107</b>	<b>100 %</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>4,28</b>			

**Sumber : Data Olahan 2023**

$\text{Rata-rata Skor} = \frac{(f.x)}{N} = \frac{107}{25} = 4,28$
---

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 12 orang(48%),menjawab Baik sebanyak 8 orang (32%),menjawab Cukup Baik sebanyak 5 orang (20%), menjawab Kurang Baik sebanyak 0 orang(0%), dan yang menjawab Tidak Baik Sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata =4,28 .

Dari nilai rata-rata ini dapat Pemberian Asupan Gizi dan Imunisasi Anak Balita dalam Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori yang berada pada skala 241-300 . dari hasil observasi,dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa Pemberian Asupan Gizi dan Imunisasi dalam Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Sangat Baik ,walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan cukup baik.

Pemerintah desa hendak mampu memberikan informasi tentang penerima program keluarga harapan kepada masyarakat karena masyarakat berhak mendapatkan informasi tentang penerima program keluarga harapan dan bisa menyampaikan kepada masyarakat yang mendapatkan bantuan tersebut.

#### 5.2.2.4 Rekapitulasi Indikator Kesehatan

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator pendidikan pada tabel 5.11 berikut ini :

**Tabel 5.11 Rekapitulasi Indikator Kesehatan**

No	Pertanyaan	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penerima PKH di desa Koto Tuo Kopah untuk pemeriksaan kandungan bagi ibu Hamil?	11	8	5	1	0	25	4,16
2.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang Penerima PKH di Desa Koto Tuo Kopah atas pemeriksaan kesehatan ibu dan anak ?	12	9	4	0	0	25	4,52
3.	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang Penerima PKH didesa koto tuo kopah biaya nya dapat untuk Asupan gizi dan imunisasi anak balita ?	12	8	5	0	0	25	4,28
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>25</b>	<b>14</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>75</b>	<b>300</b>
	<b>Jumlah Responden</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>25</b>	
	<b>Presentase</b>	<b>40</b>	<b>32</b>	<b>24</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>100</b>	

Sumber : Data Olahan Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator Kesehatan adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 10 orang (40%) responden, kategori Baik sebanyak 8 orang (32%) responden, kategori Cukup Baik sebanyak 6 orang (24%) responden, kategori Kurang Baik sebanyak 1 orang (4%) responden, kategori Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%) responden. Maka secara rata-rata adalah 300.

Dari hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, dapat disimpulkan bahwa responden terhadap indikator kesehatan adalah Sangat Baik . dari hasil penyebaran kuesioner didapat rata-rata hasil penilain yaitu Sangat Baik yang berada pada interval Sangat Baik , pada indikator kesehatan tentang informasi yang diberikan kepada masyarakat tentang Penerima Program Keluarga Harapan Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2023 sudah Sangat Baik.

### **5.2.3 Indikator Kesejahteraan Sosial**

Kesejahteraan Sosial merupakan suatu kondisi yang harus diwujudkan bagi seluruh warga negara di dalam pemenuhan kebutuhan material, spiritual, dan sosial agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

#### **5.2.3.1 Meningkatkan Taraf Kesejahteraan Kelangsungan Hidup**

Berikut tanggapan responden untuk item pertama dengan pertanyaan yaitu Bagaimana pendapat bapak/Ibu tentang penerima program keluarga harapan di Desa koto Tuo kopah untuk meningkatkan Taraf kesejahteraan kelangsungan

hidup di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan kuantan Tengah kabupaten kuantan singingi tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 5.12 berikut ini :

**Tabel 5.12 : Tanggapan Responden Tentang Meningkatkan Taraf kesejahteraan kelangsungan hidup di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan kuantan Tengah.**

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Presentase %
1.	Sangat Baik	5	5	25	20 %
2.	Baik	4	9	36	36 %
3.	Cukup Baik	3	10	30	40 %
4.	Kurang Baik	2	1	2	4 %
5.	Tidak Baik	1	0	0	0 %
	<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>93</b>	<b>100 %</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,72</b>			

Sumber : Data Olahan 2023

$\text{Rata-rata Skor} = \frac{(f \cdot x)}{N} = \frac{93}{25} = 3,72$
--

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 5 orang (20%), menjawab Baik sebanyak 9 orang (36%), menjawab Cukup Baik sebanyak 10 orang (40%), menjawab Kurang Baik sebanyak 1 orang (4%), dan yang menjawab Tidak Baik Sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,72.

Dari nilai rata-rata ini dapat Meningkatkan Taraf kesejahteraan kelangsungan hidup dalam Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori yang berada pada skala 121-180. dari hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa meningkatkan taraf kesejahteraan kelangsungan hidup dalam Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten

Kuantan Singingi memang Cukup Baik ,walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih Kurang Baik .

Pemerintah desa hendak mampu memberikan informasi tentang penerima program keluarga harapan kepada masyarakat karena masyarakat berhak mendapatkan informasi tentang penerima program keluarga harapan dan bisa menyampaikan kepada masyarakat yang mendapatkan bantuan tersebut.

### 5.2.3.2 Meningkatkan Ketahanan Sosial Masyarakat

Berikut tanggapan responden untuk item pertama dengan pertanyaan yaitu Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penerima program keluarga harapan di Desa koto Tuo kopah untuk meningkatkan ketahanan sosial masyarakat di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 5.13 berikut ini :

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Presentase %
1.	Sangat Baik	5	6	30	24 %
2.	Baik	4	12	36	48 %
3.	Cukup Baik	3	7	28	28 %
4.	Kurang Baik	2	0	0	0 %
5.	Tidak Baik	1	0	0	0 %
	<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>94</b>	<b>100 %</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,76</b>			

Sumber : Data Olahan 2023

$$\text{Rata-rata Skor} = \frac{\sum f \cdot x}{N} = \frac{94}{25} = 3,76$$

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 6 orang (24%),menjawab Baik sebanyak 12 orang (48%),menjawab Cukup Baik sebanyak 7 orang (28%), menjawab Kurang Baik sebanyak 0

orang(0%), dan yang menjawab Tidak Baik Sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,76.

Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori yang berada pada skala 181-240.dari hasil observasi,dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa dalam Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah Baik ,walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan Cukup Baik .

Pemerintah desa hendak mampu memberikan informasi tentang penerima program keluarga harapan kepada masyarakat karena masyarakat berhak mendapatkan informasi tentang penerima program keluarga harapan dan bisa menyampaikan kepada masyarakat yang mendapatkan bantuan tersebut.

### **5.2.3.3 Meningkatkan Kemampuan Dan Kepedulian Masyarakat.**

Berikut tanggapan responden untuk item pertama dengan pertanyaan yaitu Bagaimana pendapat bapak/Ibu tentang penerima program keluarga harapan di Desa koto Tuo kopah dengan Meningkatkan Kemampuan Dan Kepedulian Masyarakat di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan kuantan Tengah kabupaten kuantan singingi tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 5.14 berikut ini :

**Tabel 5.14 : Tanggapan Responden Tentang Meningkatkan Kemampuan Dan Kepedulian Masyarakat di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan kuantan Tengah.**

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Presentase %
1.	Sangat Baik	5	7	35	28 %
2.	Baik	4	10	40	40 %
3.	Cukup Baik	3	8	24	32 %
4.	Kurang Baik	2	0	0	0 %
5.	Tidak Baik	1	0	0	0 %
	<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>99</b>	<b>100 %</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,96</b>			

Sumber : Data Olahan 2023

$\text{Rata-rata Skor} = \frac{(f.x)}{N} = \frac{99}{25} = 3,96$
--

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 7 orang(28%),menjawab Baik sebanyak 10 orang (40%),menjawab Cukup Baik sebanyak 8 orang (32%), menjawab Kurang Baik sebanyak 0 orang(0%), dan yang menjawab Tidak Baik Sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,96.

Dari nilai rata-rata ini dapat Meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat. dalam Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori yang berada pada skala 181-240 .dari hasil observasi,dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa meningkatkan kemampuan dari kepedulian masyarakat dalam Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah Baik ,walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan Cukup Baik .

Pemerintah desa hendak mampu memberikan informasi tentang penerima program keluarga harapan kepada masyarakat karena masyarakat berhak mendapatkan informasi tentang penerima program keluarga harapan dan bisa menyampaikan kepada masyarakat yang mendapatkan bantuan tersebut.

#### 5.2.3.4 Memulihkan Fungsi Sosial Dalam Mencapai Kemandirian..

Berikut tanggapan responden untuk item pertama dengan pertanyaan yaitu Bagaimana pendapat bapak/Ibu tentang penerima program keluarga harapan di Desa koto Tuo kopah untuk memulihkan fungsi sosial dalam mencapai kemandirian di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan kuantan Tengah kabupaten kuantan singingi tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 5.15 berikut ini :

**Tabel 5.15 : Tanggapan Responden Tentang Memulihkan fungsi sosial dalam mencapai kemandirian di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan kuantan Tengah.**

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Presentase %
1.	Sangat Baik	5	6	30	24 %
2.	Baik	4	11	44	44%
3.	Cukup Baik	3	6	18	24 %
4.	Kurang Baik	2	2	4	8 %
5.	Tidak Baik	1	0	0	0 %
	<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>96</b>	<b>100 %</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,84</b>			

Sumber : Data Olahan 2023

$$\text{Rata-rata Skor} = \frac{(f.x)}{N} = \frac{96}{25} = 3,84$$

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 6 orang(24%),menjawab Baik sebanyak 11 orang (44%),menjawab Cukup Baik sebanyak 6 orang (24%), menjawab Kurang Baik sebanyak 2



orang(8%), dan yang menjawab Tidak Baik Sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata =3,84 .

Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa Memulihkan fungsi sosial dalam mencapai kemandirian dalam Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori yang berada pada skala 181-240 .

Dari hasil observasi,dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa memulihkan fungsi sosial dalam mencapai kemandirian dalam Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik,walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih Kurang Baik .

Pemerintah desa hendak mampu memberikan informasi tentang penerima program keluarga harapan kepada masyarakat karena masyarakat berhak mendapatkan informasi tentang penerima program keluarga harapan dan bisa menyampaikan kepada masyarakat yang mendapatkan bantuan tersebut.

#### **5.2.3.5 Rekapitulasi Indikator Kesejahteraan Sosial**

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Kesejahteraan sosial pada tabel 5.15 berikut ini :

No	Pertanyaan	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penerima PKH di desa Koto Tuo Kopah untuk meningkatkan kesejahteraan kelangsungan hidupnya ?	5	9	10	1	0	25	3,72
2.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang Penerima PKH di Desa Koto Tuo Kopah dengan meningkatnya ketahanan sosial masyarakat?	6	7	12	0	0	25	3,76
3.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang Penerima PKH di Desa Koto Tuo Kopah dengan meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat ?	7	10	8	0	0	25	3,96
4.	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang Penerima PKH didesa koto tuo kopah untuk memulihkan fungsi sosial dalam mencapai kemandirian ?	6	11	6	2	0	25	3,84
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>37</b>	<b>36</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>100</b>	<b>400</b>
	<b>Jumlah Responden</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>25</b>	
	<b>Presentase</b>	<b>20</b>	<b>48</b>	<b>28</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>100</b>	

Sumber : Data Olahan Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator Kesejahteraan Sosial adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 5 orang (20%) responden, kategori Baik sebanyak 12 orang (48%) responden, kategori Cukup Baik sebanyak 7 orang (28%) responden, kategori

Kurang Baik sebanyak 1 orang (4%) responden, kategori Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%) responden. Maka secara rata-rata adalah 400 .

Dari hasil nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa Penerima Program Keluarga Harapan Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, termasuk ke kategori yang berada pada skala 181-240.

Dari hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, dapat disimpulkan bahwa responden terhadap indikator kesejahteraan sosial adalah Cukup Baik . dari hasil penyebaran kuesioner didapat rata-rata hasil penilain yaitu 400 yang berada pada interval Cukup Baik , pada indikator kesejahteraan sosial tentang informasi yang diberikan kepada masyarakat tentang Penerima Program Keluarga Harapan Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2023 sudah Cukup Baik.

### **5.3 Rekapitulasi Keseluruhan Indikator Yang Di Gunakan Dalam Penelitian Mengenai Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**

Berikut rekapitulasi tanggapan responden mengenai Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.16.

**Tabel 5.16 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**

No	Pertanyaan	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	Pendidikan	13	8	3	1	0	25	200
2.	Kesehatan	10	8	6	1	0	25	300
3.	Kesejahteraan sosial	5	12	7	1	0	25	400
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>75</b>	<b>180</b>
	<b>Jumlah Responden</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>25</b>	
	<b>Presentase</b>	<b>36</b>	<b>28</b>	<b>32</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>100</b>	

**Sumber : Data Olahan Tahun 2023**

Dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 9 orang (36%)responden, kategori Baik sebanyak 7 Orang(28%) responden, kategori Cukup Baik sebanyak 8 orang(32%) responden, kategori Kurang Baik sebanyak 1 orang(4%) responden, Kategori Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%) responden. Maka hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 45. Maka secara rata-rata adalah 180 dapat disimpulkan bahwa Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori Cukup Baik dengan interval 180.

### **5.3.1 Analisis Penelitian Mengenai Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**

Berdasarkan analisis diatas sebaran kuesioner didapat rata-rata hasil penelitian yaitu 180, yang berada pada interval Cukup Baik. Jika rata-rata penelitian terhadap seluruh indikator yang telah ditetapkan berada pada rentang 121-180 berarti Cukup Baik. Hal ini dikarenakan dari 3 indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial. Maka dari sebaran kuesioner seluruhnya Cukup Baik.

Indikator pendidikan, mengenai Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Koto Tuo Kopah dengan sebaran kuesioner didapat nilai rata-rata 200 yang berada pada interval Baik, manfaat pendidikan yaitu Pendidikan sangat berguna untuk meningkatkan dan memberikan informasi serta pemahaman mengenai seluruh ilmu pengetahuan yang ada kepada setiap orang. Apalagi jika melihat zaman yang terus berubah, menjadikan generasi muda mau tidak mau harus terus belajar dan memperoleh pendidikan yang baik.

Berdasarkan hasil kuesioner pada 25 responden dilapangan menunjukkan 100% responden menyatakan Sangat Baik bahwa dana PKH yang mereka terima digunakan untuk kebutuhan pendidikan, hal ini menunjukkan bahwa sudah efektif dilaksanakan. Dimana syarat utama dari penerima program PKH ini ialah memiliki anak usia sekolah. Yang diharapkan dana tersebut dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan sesuai aturan pemerintah. Hal ini dibenarkan oleh pendamping PKH di Desa Koto Tuo Kopah, beliau mengatakan

bahwa sejak diberlakukannya PKH hampir seluruh anak yang dalam masa pendidikan dan mendapat bantuan PKH mereka memenuhi kewajiban mereka yakni mengikuti kehadiran di kelas. Padahal sasaran utama PKH ialah anak-anak usia sekolah. Dengan menyisihkan sebagian dana dari PKH tersebut.

Indikator kesehatan, mengenai penyusunan penerima program keluarga harapan di desa Koto Tuo Kopah dengan sebaran kuesioner didapat nilai rata-rata 300 yang berada pada interval Sangat Baik, kesehatan mempunyai pengertian yaitu keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial, dan ekonomis. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan pemberian bantuan tersebut dapat diberikan kepada penerima yang benar-benar berhak untuk mendapatkannya.

Berdasarkan hasil kuesioner di lapangan menunjukkan bahwa indikator kesehatan setelah mereka terdaftar sebagai peserta PKH (meskipun banyak penyalahgunaan dan PKH oleh peserta PKH). Terlihat dari rata-rata responden sebanyak Rata-rata responden menjawab Sangat Baik sebanyak 300%. Responden ini menyatakan bahwa mereka terpaksa menggunakan sebagian dana PKH untuk kebutuhan lainnya karena minimnya pendapatan yang mereka miliki untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat serta dana PKH juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok (biaya hidup sehari-hari).

Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengalokasian dana PKH oleh peserta kurang tepat sehingga manfaatnya terhadap kesehatan kurang efektif. Dilihat dari indikator dampak yaitu kesehatan belum dilaksanakan secara efektif karena masih banyaknya penggunaan dana yang tidak sesuai dengan tujuan PKH. Selain itu

tingkat kehadiran ibu hamil dan balita dalam memerikasakan kesehatannya juga harus ditingkatkan.

Indikator kesejahteraan sosial mengenai penerima program keluarga harapan di desa koto tuo kopah dengan sebaran kuesioner didapat nilai rata-rata 400 yang berada pada interval Sangat Baik, masyarakat yang mendapatkan bantuan yang benar-benar layak menerima bantuan tersebut jika tidak tergolong dalam masyarakat miskin tidak berhak untuk mendapatkan bantuannya.

Dari 3 tolak ukur indikator yang diberikan pada masyarakat, semuanya tidak terlepas dari Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Di desa Koto Tuo Kopah. Dengan adanya Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan (“Permensos 1/2018”). PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.

Pengentasan kemiskinan yang dilakukan di desa Koto Tuo Kopah melalui PKH memberikan manfaat yang sangat berarti bagi masyarakat tetapi seiring berjalannya program PKH di Desa Koto Tuo Kopah belum mampu memutus mata rantai kemiskinan yang ada di masyarakat. Hanya saja PKH memberi sisi positif pada meningkatnya kualitas pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial. Dengan adanya peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga mampu menekan tingginya tingkat kemiskinan di Desa Koto Tuo Kopah.

Program keluarga harapan ini memfokuskan tiga komponen yaitu pendidikan (meningkatkan taraf pendidikan anak RTM) dan kesehatan (meningkatkan status kesehatan gizi ibu hamil, ibu nifas, anak balita) dan kesejahteraan sosial (lanjut usia dan/atau penyandang disabilitas berat, wajib mengikuti kegiatan di bidang kesejahteraan sosial sesuai kebutuhan yang dilakukan minimal setahun sekali, penyandang disabilitas berat dan lansia diatas 70 tahun. Seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Menurut teori human capital kualitas sumberdaya manusia selain ditentukan oleh kesehatan juga ditentukan oleh pendidikan dan tentukan juga kesejahteraan sosial. Jadi, apabila kualitas sumberdaya manusia rendah dari pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial tidak menutup kemungkinan akan memicu kemiskinan. Oleh karena itu, hadirnya PKH ini mencoba untuk membantu keluarga miskin agar mampu meningkatkan kualitas hidup serta mampu memutus rantai kemiskinan.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan teori penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang menghasilkan nilai rata-rata 180 yang berada pada interval Cukup Baik. Berarti Analisis Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Didesa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingin Cukup Baik. Hal ini dikarenakan dari 3 indikator yang digunakan pada penelitian ini adalah Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial dari sebaran Kuesioner Cukup Baik.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Program keluarga harapan perlu di evaluasi dan monitoring lebih baik lagi, melakukan sosialisasi baik secara nasional terlebih di daerah pedalaman secara terarah untuk memberikan kesadaran dan pemahaman yang benar mengenai program ini kepada semua pemangku kepentingan, baik aparat pelaksana maupun masyarakat. Kegiatan sosialisasi tersebut harus diatur secara tegas terarah dan sesuai dengan pedoman. Dan dalam penentuan RTM penerima bantuan diharapkan menggunakan data yang valid agar lebih tepat sasaran. Setiap tahunnya PKH harus memperbaharui data penerima bantuan PKH, agar masyarakat yang sudah mampu dapat di berhentikan menjadi penerima bantuan

PKH, sehingga masyarakat miskin lainnya yang belum menjadi peserta PKH dapat dijadikan peserta dan bisa menerima bantuan.

2. Selanjutnya saran yang dapat dilaksanakan yaitu menambah biaya operasional dan memperbaiki fasilitas, Sanksi harus dilaksanakan, menambah pegawai dengan perekrutan yang baik, mengevaluasi kebijakan serta pemberian penghargaan kepada perseorangan. Dalam menjalankan urusan pemerintahan pusat, pemerintah daerah atau pemerintah kecamatan seharusnya terlebih dahulu mensosialisasikan kepada masyarakat dan Tim pengendali Program Keluarga Harapan Harus memberikan pengarahan kepada pelaksana, baik materi yang bersifat substantif maupun teknis, guna keberhasilan pengendalian Program Keluarga Harapan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, 2010, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Program Keluarga Harapan*, Pekanbaru: Universitas Riau
- Kementrian Sosial RI, *Kebijakan Pelaksanaan Program Keluarga harapan (PKH)*, (Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial, 2016).
- Bidang Bantuan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial kabupaten kuantan singingi, *Pedoman Operasional PKH Bagi Pemberi Pelayan Kesehatan*, 2014,.
- Kementrian Sosial RI. 2018. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan, Jakarta.
- Ali, Faried. 2015. *Teori dan Konsep administrasi dari pemikiran paradigmatic menuju redefenisi*. Raja Grafindo, Jakarta.
- Anggara, Sahya, 2012. *Ilmu administrasi Negara*. CV Pustaka Setia : Bandung
- Apandi, Yulianti Devi, 2020. *Administrasi perkantoran dan logistik*, Pustaka Ali Imron : Lampung.
- Edison, Emron, Anwar, Yohny dan Komariyah, Imas 2016 . *Manajemen sumber Daya Manusia*. Alfabela : Bandung.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta.
- Hasibun, Melayu. 2012. *Manajemen sumber daya manusia*. PT Bumi, Aksara: Jakarta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2010. *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*, PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2017. *Manajemen sumber daya manusia, Perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Rivai Dan Ella Sagala, 2013. *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Sutrisno, Edi, 2009. *Manajemen sumber daya manusia edisi pertama*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Syafiie, Inu Kencana, 2010. *Pengantar ilmu Pemerintahan*, PT.Refika Aditama : Bandung.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*,  
Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*,  
Bandung : Alfabeta

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Kementrian Sosial (komensos) Nomor 10 Tahun 2017 (Pasal 1) Tentang PKH

## DAFTAR PENELITIAN KUESIONER

**Judul** : Analisis Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

### **A. Identitas Peneliti**

Nama : SANA WANI  
NPM : 190411042  
Program Studi : Administrasi Negara  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Kuantan Singingi  
Alamat : Titian Modang Kopah Kec.Kuantan Tengah  
Kab. Kuantan Singingi  
Jenjang Pendidikan : S-1 (Strata Satu)

### **B. Identitas Responden**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Usia :  
Pendidikan :  
Jabatan/Pekerjaan :  
Tanggal Wawancara :

### **C. Petunjuk Pengisian Kuesioner**

1. Bacalah setiap pertanyaan di bawah ini dengan teliti
2. Berilah tanda Bulat (O) atau tanda Silang (X) pada kolom pilihan yang sesuai menurut saudara/i
3. Jawaban atas setiap pertanyaan dipilih satu (1) dari 4 pertanyaan alternative pilihan yang paling sesuai dengan keadaan sebenarnya. Setiap pilihan di beri kode sebagai berikut.

SB Sangat Baik

B Baik

CB Cukup Baik

KB Kurang Baik

TB Tidak Baik

4. Terima kasih atas kesediaan saudara/i untuk mengisi instrumen ini.

### **C. Daftar Pertanyaan**

#### **A. Indikator Pendidikan**

1. Bagaimana Pendapat Bapak/ Ibu tentang penerima PKH di Desa Koto Tuo Kopah untuk keperluan sekolah ?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
2. Bagaimana pendapat Bapak /Ibu tentang Penerima PKH di Desa Koto Tuo Kopah biaya nya dapat untuk sekolah sampai ke jenjang sekolah menengah atas ?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik

#### **B. Indikator Kesehatan**

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penerima PKH di Desa Koto Tuo Kopah untuk pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil ?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik

- c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penerima PKH di Desa Koto Tuo Kopah atas pemeriksaan kesehatan ibu dan anak?
- a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penerima PKH di Desa Koto Tuo Kopah untuk pemberian asupan gizi dan imunisasi anak balita ?
- a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik

### **C. Indikator Kesejahteraan sosial**

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penerima PKH di Desa Koto Tuo Kopah untuk meningkatkan taraf kesejahteraan kelangsungan hidupnya ?
- a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penerima PKH di Desa Koto Tuo Kopah dengan meningkatnya ketahanan sosial masyarakat ?
- a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik

- e. Tidak Baik
3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penerima PKH di Desa Koto Tuo Kopah dengan meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat ?
- a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penerima PKH di Desa Koto Tuo Kopah untuk memulihkan fungsi sosial dalam mencapai kemandirian ?
- a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik

Koto Tuo Kopah,.....Januari 2023  
Narasumber

(.....)





PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
KECAMATAN KUANTAN TENGAH  
KANTOR KEPALA DESA KOTO TUO

Alamat Dusun : Rambai

REKOMENDASI

Nomor : 020/SKD/DK/I/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Koto Tuo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SANA WANI  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl lahir : Jaya, 23-09-1999  
Nim : 190411042  
Jurusan : S1 Administrasi Negara  
Jenjang pendidikan : S1  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Kawin/tidak kawin : Tidak Kawin  
Alamat : Dusun Pasir Putih, Desa Tilan Modang Kopah

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Desa Koto Tuo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi terhitung sejak tanggal, 10 oktober 2022 sampai dengan tanggal, 31 Januari 2023 Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "Analisis Penerima keluarga harapan di Desa Koto Tuo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dikeluarkan di : Desa Koto Tuo  
Pada tanggal : 31 Januari 2023  
Kepala Desa Koto Tuo





UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Jl. Gatot Subroto Km 7 Lela Kuantan Telp: 0760-541075 Fax: 0760-541076 email: uis@kuantan@gmail.com

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**  
 NOMOR: 031/Kpts/UIS/UNIKS/2022  
**TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**PROGRAM SARJANA (S1) ADMINISTRASI NEGARA**

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

- imbang :
1. bahwa penulisan skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Program Sarjana (S1) Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
  2. bahwa dalam upaya meningkatkan mutu penulisan dan penyelesaian skripsi, perlu ditunjuk pembimbing yang akan membimbing mahasiswa kearah penulisan dan penyelesaian skripsi.
  3. Bahwa nama-nama dosen yang ditetapkan sebagai pembimbing dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan mempunyai kewenangan akademik dalam melakukan pembimbingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

- ingat :
1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
  3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2013 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi.
  4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
  5. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 012/UNIKS/Kpts/III/2015 Tentang Pengukuhan dan Penunjukan Dosen Struktural Diselenggarakan Universitas Islam Kuantan Singingi.

- apkan :
1. Menunjuk
 

a. Nama	: Elvita Eubarb, S.Pd., M.Si sebagai pembimbing I
b. Nama	: Sofyan M. S. Ayo, M.Si sebagai pembimbing II

Untuk Perulhan Skripsi Mahasiswa:

Nama	: Sana Wani
NPM	: 190411042
Judul Skripsi	: Analisis Program Keluarga Harapan 16 Desa Kota Tua Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.
  2. Tugas-tugas pembimbing adalah: memberikan bimbingan kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) Administrasi Negara dalam penulisan skripsi.
  3. Dalam Pelaksanaan bimbingan supaya diperhatikan soal dan waktu dari forum seminar proposal dan ketentuan penulisan skripsi sesuai dengan buku Panduan Program Sarjana (S1) Administrasi Negara.
  4. Kepada yang bersangkutan diberikan hak-hak, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Kuantan Singingi.
  5. Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat keberatan segera ditinjau kembali.
- KUTIPAN : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkannya dan berlaku untuk jangka waktu yang ditetapkan.

DITETAPKAN DI DELUK KUANTAN  
 PADA TANGGAL 12 SEPTEMBER 2022  
 Dekan

Prof. R. M. S. Ayo, M.Si  
 NIDN. 10 0000000

an :  
 Ketua Program Studi Administrasi Negara  
 Mahasiswa  
 Arsip

## DOKUMENTASI PENELITIAN











YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Teluk Kuantan Telp.0760-561655 Fax.  
0760-561655, e-mail. UniksKuantan@gmail.com

### CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SANA WANI  
NPM : 190411042  
Dosen Pembimbing : Dosen Pembimbing 1: Emelia Emharis, S.Sos., M.Si  
Dosen Pembimbing 2: Sarjan, S.Sos, M, Si  
Judul : Analisis program keluarga harapan di desa koto tuo  
kopah kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan  
singingi

#### Mulai Bimbingan

No	Hari/Tanggal	Catatan	Paraf		Paraf Mahasiswa
			P1	P2	
1	23/9-2022	Revisi cover, Pembahasan			
2	13/10-2022	Revisi cover, penomoran halaman, penomoran tabel			
3		Revisi Standart Tinjauan pda			
4	20/10/2022	dan kerangka pembahasan			
5		Revisi daftar indikator pd gambar kerangka pembahasan			
6	29/10/2022				

20/2-23	Perbaiki Tabel BAB IV				
23/2-2023	Rapikan Tabel BAB V				
	Perbaiki analisis kata kunci				
27/2-2023	Perbaiki kesimpulan				
28/2-2023	ACE atau BSN				
28/2-2023	Tambahkan Prinsip Analisis Data.			Euf	
	Jelaskan dan pahami Prinsip.			Euf	
	Tambahkan Analisis.			Euf	
06/3-2022	ACE			Euf	





YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI  
**UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Jln Gatot Subroto KM. 07Kebun Nenas Jaka Telp.0760-561655,e-mail unlk:kuantan@gmail.com

FORM 12

**PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI PROPOSAL**

Proposal Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Sana Wani  
 NPM : 190411042  
 Program Studi : Administrasi Negara  
 Judul : Analisis Program Keluarga Harapan di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi  
 Hari/Tgl Ujian : Senin/05 Desember 2022

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas proposal skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Desriadi, S.Sos.,M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
2.	Alsar Andri, S.Sos.,M.Si	Sekretaris Dewan Sidang	2.
3.	Emilia Emharis, S.Sos.,M.Si	Pembimbing 1/ Anggota 1	3.
4.	Sarjan.M, S.Sos.,M.Si	Pembimbing 2/ Anggota 2	4.

**Catatan:**

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan pengaji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sana Wani

Tempat/Tgl Lahir : Jaya 23 September 1999

Jenis kelamin : Perempuan

Status : Belum Kawin

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Titian Modang Kopah, Kecamatan Kuantan Tengah  
Kabupaten Kuantan Singingi.

Pendidikan : 1. SD NEGERI 028 Kopah, Kecamatan Kuantan Tengah  
Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2012.

2. SMP NEGERI 05 Teluk Kuantan, Kecamatan Kuantan  
Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2015.

3. SMK NEGERI 2 Teluk Kuantan, Kecamatan Kuantan  
Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2018.

Demikian riwayat ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 01 Maret 2023  
Penulis,

**Sana Wani**